

**DIGITALISASI AKUNTANSI DALAM MENDUKUNG KINERJA
DAN KEBERLANJUTAN UMKM DI KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**DIGITALISASI AKUNTANSI DALAM MENDUKUNG KINERJA
DAN KEBERLANJUTAN UMKM DI KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

EMY KUSUMA NINGSI
105731123120

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

MOTTO DAN PERSEMPAHAN

MOTTO

Belajar adalah perjalanan tanpa akhir, dan skripsi ini hanyalah salah satu pemberhentianannya.”

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wata’ala serta kedua Orang Tua yang selalu memberikan dukungan, cinta, dan doa tanpa henti.

Terima kasih atas segala pengorbanan, kebijaksanaan, dan kasih sayang yang tak ternilai. Tanpa mereka, saya tidak akan sampai pada

Almamater tercinta, tempat di mana aku belajar bukan hanya ilmu, tetapi juga arti kesabaran, perjuangan, dan pengabdian.

**MAKASSAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
Pesan:**

Melalui skripsi ini, saya ingin menyampaikan bahwa kesuksesan membutuhkan kerja keras, ketekunan, dan kesabaran. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu manajemen dan dapat diterapkan dalam dunia bisnis.

Kesan:

Proses penulisan skripsi ini mengajarkan saya banyak hal, seperti pentingnya disiplin, ketelitian, dan kemampuan riset. Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan motivasi.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung igra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Digitalisasi Akuntansi pada Kinerja dan Keberlanjutan UMKM di Kota Makassar

Nama Mahasiswa : Emy Kusuma Ningsi

No. Stambuk/ NIM : 105731123120

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

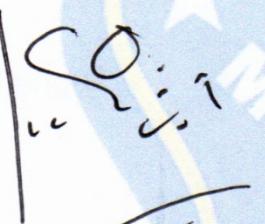
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diajukan di depan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 30 Agustus 2025 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 22 Mei 2025

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Linda Arisanty Razak, SE., M.Si.,Ak
NIDN. 0920067702


Dr. Idil Rakhmat Susanto, S.E..M.Ak
NIDN. 0929059201

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi

Dekan


Dr. Edi Jusriadi, SE..MM
NBM:1038 166


Muhammad Khaediar Sahib, SE.. M.Ak
NBM:1190 048



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN



Skripsi atas Nama : Emy Kusuma Ningsi, Nim : 105731123120 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0012 /SK-Y/62201/091004/2025, Tanggal 25 Shafar 1447 H/ 19 Agustus 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 28 Shafar 1447 H
22 Agustus 2025 M

PANITIA UJIAN

- | | | |
|--------------------|---|---------|
| 1. Pengawas Umum : | Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST., MT., IPU | (.....) |
| | (Rektor Unismuh Makassar) | |
| 2. Ketua | : Dr. Edi Jusriadi, SE.,MM | (.....) |
| | (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | |
| 3. Sekretaris | : Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC | (.....) |
| | (Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | |
| 4. Penguji | 1. Dr. Syamsuddin, S.Pd.,MAk | (.....) |
| | 2. Abdul Salam, HB,SE.,M.Si., AK.,CA.,CSP | |
| | 3. Amran, SE., M.Ak., AK.,CA | (.....) |
| | 4. Masrullah, SE.,M.Ak | |

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah
Makassar

Dr. Edi Jusriadi, SE.,MM
NBM: 1038 166

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emy Kusuma Ningsi
Stambuk : 105731123120
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Digitalisasi Akuntansi pada Kinerja dan Keberlanjutan UMKM di Kota Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Pengaji adalah ASLI hasil karya sendiri,bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 27 Agustus 2025



Emy Kusuma Ningsi
Nim: 105731123120

Diketahui Oleh:

Dekan



Dr. Edi Jusriadi, SE..MM
NBM: 1038 166

Ketua Program Studi Akuntansi

Muhammad Khaedar Sahib, SE., M.Ak
NBM:1190 048

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emy Kusuma Ningsi
NIM : 105731123120
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Digitalisasi Akuntansi pada Kinerja dan Keberlanjutan UMKM di Kota Makassar

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 27 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Emy Kusuma Ningsi
Nim: 105731123120

ABSTRAK

EMY KUSUMA NINGSI. 2024. *Digitalisasi Akuntansi pada Kinerja dan Keberlanjutan UMKM di Kota Makassar. Skripsi. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Ibu Linda Arisanty Razak dan Bapak Idil Rakhmat Susanto*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan digitalisasi, inovasi, dan keberlanjutan pada UMKM di Kota Makassar dalam pengelolaan akuntansi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan informan berupa staf dan pemilik dari lima jenis UMKM yang berbeda. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan sumber data primer yang diperoleh langsung dari narasumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM yang diteliti telah mengintegrasikan digitalisasi dalam operasional akuntansi melalui empat indikator utama, yaitu: (a) komputerisasi pembukuan transaksi keuangan, (b) pemanfaatan internet, (c) pemanfaatan perangkat pintar, dan (d) dokumentasi tanpa kertas. Penerapan indikator-indikator tersebut terbukti mampu meningkatkan efisiensi, akurasi pencatatan, serta transparansi pengelolaan keuangan. Temuan ini menegaskan bahwa digitalisasi dan inovasi akuntansi merupakan langkah strategis bagi UMKM untuk meningkatkan kinerja, menjaga keberlanjutan usaha, serta memperkuat daya saing di era digital.

Kata kunci: *Digitalisasi akuntansi, Inovasi, Kinerja UMKM, Keberlanjutan UMKM.*

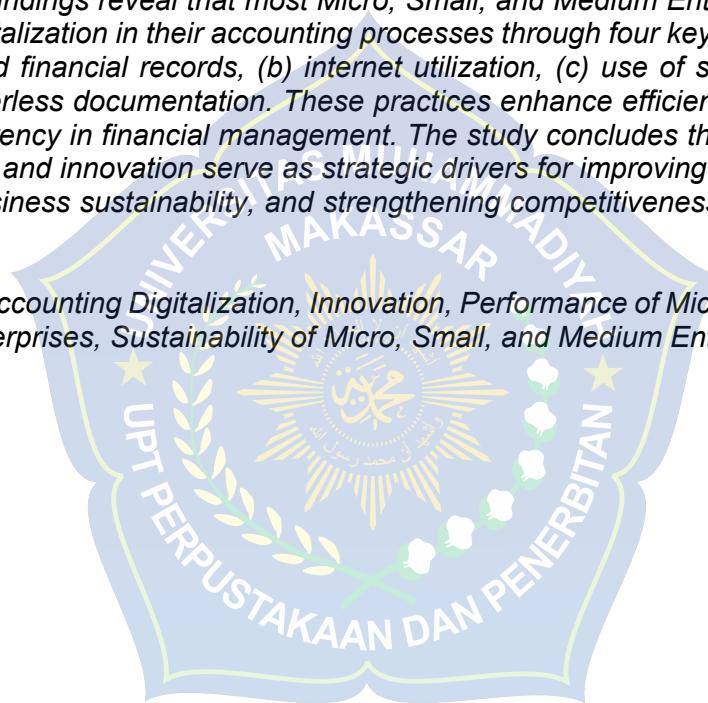
ABSTRACT

EMY KUSUMA NINGSI. 2024. Accounting Digitalization on the Performance and Sustainability of Micro, Small, and Medium Enterprises in Makassar City. Undergraduate Thesis. Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by **Mrs. Linda Arisanty Razak and Mr. Idil Rakhmat Susanto.**

This study investigates the implementation of accounting digitalization, innovation, and sustainability among Micro, Small, and Medium Enterprises in Makassar City. Using a qualitative description approach, data were collected through observation, interviews, and documentation with staff and owners of five selected enterprises.

The findings reveal that most Micro, Small, and Medium Enterprises have adopted digitalization in their accounting processes through four key practices: (a) computerized financial records, (b) internet utilization, (c) use of smart devices, and (d) paperless documentation. These practices enhance efficiency, accuracy, and transparency in financial management. The study concludes that accounting digitalization and innovation serve as strategic drivers for improving performance, ensuring business sustainability, and strengthening competitiveness in the digital era.

Keywords: Accounting Digitalization, Innovation, Performance of Micro, Small, and Medium Enterprises, Sustainability of Micro, Small, and Medium Enterprises.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT., atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat serta salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada henti penulis limpahkan kepadanya sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini sampai pada tahap skripsi yang berjudul “ Digitalisasi Akuntansi pada Kinerja dan Keberlanjutan UMKM di Kota Makassar”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih tiada hentinya kepada kedua orang tua penulis bapak Syarifuddin dan ibu Sirkha yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Orang-orang terdekat serta teman-teman tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT., IPU, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Dr. Mira, SE., M.Ak.Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Dr. Linda Arisanty Razak, SE., M.Si.,Ak selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Dr. Idil Rakhmat Susanto, S.E..M.Ak selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua saya cinta pertama saya Bapak Herdil dan pintu surgaku ibu Hj. Andriani, orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, terima kasih untuk semua doa dan dukungan bapak dan ibu serta adik tercinta saya Gibran, sehingga saya bisa berada di titik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi, bapak dan ibu harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup Emi . Iloveyou more more more.

9. Teruntuk ciwi-ciwi jomblo (Veliansyah, Ainun jariya, dan Fitria Ananda) terimakasih telah mendukung, menghibur dan mendengar keluh kesah ku dan banyak membantu dalam pengerajan skripsi dan selalu menyemangati penulis.
10. Teruntuk Nurul hikmah, Fauziah, kakak Hasriana Sukkuru dan kak Hasdillah terima kasih telah atas support, dukungan dan banyak membantu penulis selama proses skripsi.
11. Teruntuk Nurul Fitri Ramadhani dan Nur Anisa Putri terima kasih juga sudah bersamai selama 2 bulan ini singkat namun berkesan bagi penulis
12. Untuk seluruh keluarga tercinta terimakasih sudah mensupport penulis bisa sampai sejauh ini.
13. Rekan-rekan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis program studi akuntansi angkatan 2020 dan 2021 terkhusus AK20G, MA20A dan MA21A yang selalu bersamai di setiap proses penulis selama di kampus
14. Terima kasih juga teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.
15. Dan yang terakhir kepada diri saya sendiri Emy Kusuma Ningsi. Terima kasih sudah berjuang sejauh ini, terima kasih karena tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil. Namun, terima kasih tetap menjadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah mencoba, terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik mungkin dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah

selalu dimanapun berapa cia. Apapun kurang dan lebihnya dirimu mari merayakan ndiri sendiri.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikannya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar. Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, wassalamu'alaikum Wr. Wb



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN.....	vii
PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Teori.....	8
B. Tinjauan Empiris/Penelitian Terdahulu.....	24
C. Kerangka Pikir Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Fokus Penelitian.....	37
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
D. Jenis dan Sumber Penelitian.....	38
E. Metode Pengumpulan Data.....	38
F. Metode Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Pengenalan Objek Penelitian.....	44
B. Hasil Penelitian.....	59
C. Pembahasan.....	66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pikir.....32



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	CODING DAN TRANSKIP WAWANCARA PADA UMKM KOTA MAKASSAR.....	73
LAMPIRAN 2	KETERANGAN BEBAS PLAGIASI.....	76
LAMPIRAN 3	HASIL TURNITIN.....	77
LAMPIRAN 4	SURAT MELAKSANAKAN PENELITIAN	87
LAMPIRAN 5	SURAT IZIN PENELITIAN.....	88
LAMPIRAN 6	SURAT KETERANGAN PENELITIAN.....	89
LAMPIRAN 7	VALIDASI KUALITATIF.....	91
LAMPIRAN 8	VALIDASI ABSTRAK	92
LAMPIRAN 9	DOKUMENTASI WAWANCARA.....	93
LAMPIRAN 10	DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kompetisi di pasar global dalam dunia bisnis memberikan tantangan tersendiri dalam mendukung perubahan dinamis yang terjadi. Diberbagai negara manapun persaingan bisnis dapat terjadi dalam pada lingkup perusahaan berskala besar, perusahaan berskala menengah maupun perusahaan yang berskala kecil. Namun, UMKM sering menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan, seperti pencatatan yang tidak akurat dan keterbatasan dalam membuat laporan keuangan yang tepat waktu.

Di era saat ini, digitalisasi bisnis telah merambah dan diimplementasikan untuk dapat menunjang operasional bisnis. Kinerja perusahaan dapat diukur dari performa kinerja keuangan dalam kurun waktu satu tahun dan yang menjadi output tolak ukur atas kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Menerapkan digitalisasi akuntansi dalam mendukung kinerja dan keberlanjutan suatu usaha dapat mempermudah dan mempercepat proses pengambilan keputusan.

Tampaknya keterampilan akuntansi sangat penting untuk mengelola aspek keuangan suatu bisnis. pada keterampilan akuntansi dapat membantu pengusaha mengetahui keuangan bisnis yang dijalankan dan dapat merencanakan pertumbuhan di masa depan. Mengelola arus kas, menjaga neraca, mengidentifikasi profitabilitas, memahami laporan keuangan, dan membuat keputusan yang tepat terhadap keuangan merupakan hal yang paling penting diketahui oleh pengusaha. Selain itu, pengusaha juga perlu memahami perbedaan antara keuangan dan akuntansi. Ketika suatu bisnis

telah berkembang, pemilik harus memiliki akuntan pengusaha yang merupakan jasa profesional terlatih yang dapat memandu perusahaan menuju kesuksesan finansial.

Inovasi teknologi seperti digitalisasi akuntansi memberikan perubahan secara menyeluruh pada proses pengimputan data laporan akuntansi, akuntansi dengan siklus menggunakan pencatatan manual perlahan-lahan tergantikan dengan pencatatan menggunakan perangkat lunak dan akses internet. Berdasarkan kerangka akuntansi yang berlaku terdiri dari pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan transaksi keuangan. Selain itu, digitalisasi akuntansi juga berkontribusi pada keberlanjutan UMKM. Dengan adanya sistem digital, UMKM dapat memantau kinerja keuangan secara *real-time*, yang membantu dalam pengambilan keputusan strategis dan perencanaan bisnis jangka Panjang (Ayunda, 2025)

Dibutuhkan digitalisasi akuntansi untuk membuat laporan akuntansi yang berupa catatan informasi keuangan pada suatu periode akuntansi yang agar dapat digunakan untuk mengasilkan keputusan yang dapat digunakan bagi kelompok eksekutif untuk menentukan suatu strategi dan untuk mengasilkan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan. Menggunakan digitalisasi akuntansi dalam usaha memiliki tingkat keamanan data yang tinggi karena dapat melindungi data keuangan dari ancaman kebocoran atau pencurian data.

Digitalisasi akuntansi merujuk pada proses penerapan teknologi digital dalam aktivitas akuntansi, seperti pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan analisis data keuangan. Menurut Bhimani (2023) digitalisasi

akuntansi memungkinkan transformasi dari sistem manual menuju sistem berbasis teknologi informasi yang lebih efisien dan akurat.

Digitalisasi akuntansi merupakan proses mengubah metode akuntansi tradisional kedalam format digital (Knudsen, 2020). Digitalisasi akuntansi merujuk pada penggunaan teknologi digital dan perangkat lunak khusus untuk mengelola, merekam, dan menganalisis transaksi keuangan suatu perusahaan atau entitas bisnis. Digitalisasi telah mengurangi kuantitas pekerjaan manual, memungkinkan akuntan untuk menggunakan sebagian dari upaya mereka untuk meningkatkan daya saing dan menciptakan nilai perusahaan dalam mencapai tujuan.

Dalam menghasilkan laporan keuangan dan informasi yang cepat dan efisien, penggunaan teknologi sangat penting. Perusahaan dapat menyediakan pengembangan perangkat lunak dan membuat sistem yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Digitalisasi akuntansi sangatlah penting dalam mendukung pengembangan bisnis usaha mikro, kecil dan menengah, pembukuan dan pencatatan transaksi yang bersistem dalam menghasilkan laporan keuangan yang baik dan yang dapat memberikan informasi yang cukup terhadap pengambilan keputusan oleh manajemen dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Digitalisasi akuntansi tidak hanya melibatkan penggunaan teknologi, tetapi juga mengubah cara kerja akuntan dan fungsi akuntansi sebagai alat pengambilan keputusan strategis (Hakim, 2023)

Proses ini mencakup penggunaan perangkat lunak akuntansi berbasis *cloud*, sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP), teknologi Artificial Intelligence (AI), serta integrasi data keuangan secara otomatis.sistem

informasi akuntansi digital sebagai sebuah sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data keuangan serta menghasilkan informasi yang dapat digunakan oleh pengambil keputusan. Sementara itu, menurut Goncalves et al. (2022) digitalisasi dalam akuntansi mempercepat proses pelaporan, meningkatkan akurasi data, dan memungkinkan pelaku usaha mendapatkan informasi secara *real-time*.

UMKM merupakan singkatan dari Usaha mikro, kecil dan menengah yang berarti usaha yang dikelola sendiri atau perkelompok maupun badan usaha yang memiliki ruang lingkup pasar yang terbatas dan karyawan yang terbatas. Dikatakan UMKM jika kriteria usaha dengan jumlah aset maksimal Rp 50.000.000 dan jumlah omzet maksimal Rp 300.000.000 sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

Disebutkan bahwa pemerintah pusat dan pemerintah daerah akan memberikan kemudahan, perlindungan dan pemberdayaan bagi koperasi dan UMKM melalui pembinaan dan pemberian fasilitas yang dinyatakan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP) Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Saat ini perkembangan UMKM sebagai penggerak roda perekonomian nasional di Indonesia yang telah mengalami pergerakan yang cenderung naik turun.

Tantangan yang dimiliki oleh UMKM yaitu meningkatkan kinerja sehingga dapat bersaing dipasar yang kompetitif dan profitabilitas menjadi penanda penting untuk meyakinkan para investor untuk menanamkan dana. Untuk menilai atau menentukan perusahaan yang layak untuk memperoleh pinjaman yaitu dengan menggunakan informasi mengenai profit perusahaan

tersebut dengan begitu dapat diperkirakan perusahaan tersebut berpotensi memberikan imbal hasil atau tidaknya.

Aktivitas bisnis dapat dinilai telah berjalan secara efektif dan efisien oleh manajer dengan melihat laporan keuangannya yang lengkap serta jelas. Dampak menerapkan digitalisasi akuntansi dalam mendukung UMKM dapat menjadi aspek penting untuk menilai kinerja, jika kinerja UMKM mengalami peningkatan maka penerapan digitalisasi akuntansi dalam mendukung kinerja berjalan dengan sukses. Adanya peningkatan kemampuan untuk menganalisis kinerja dan mengidentifikasi peluang dan ancaman yang dapat membantu perusahaan untuk menyusun strategi bisnis dengan lebih baik.

Usaha mikro, kecil dan menengah saat ini telah banyak di Indonesia, adanya UMKM di Indonesia akan mendukung perekonomian menjadi lebih baik lagi. Meningkatnya jumlah penduduk setiap harinya, maka pengembangan UMKM perlu dilakukan agar dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi yang membutuhkan dan mampu mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Selain itu, adanya UMKM menjadi harapan besar bagi kelompok berpenghasilan rendah untuk meningkatkan pendapatannya. UMKM telah menjadi sorotan bagi pelaku pasar dan regulator karena angka pertumbuhannya yang positif dan telah memberikan efek positif bagi pembangunan di Indonesia.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Cindy (2024) dengan hasil bahwa penjualan UMKM belum optimal jika tidak menerapkan digitalisasi dalam usahanya, karena dengan menerapkan digitalisasi suatu usaha dapat menjadi lebih mudah mengetahui kinerja karyawan ataupun kinerja usaha yang telah berjalan. Dengan mengetahui kinerja usaha pemilik UMKM dapat dengan jelas

mengetahui apakah UMKM ini dapat dilanjutkan atau tidak. pada observasi yang telah dilakukan di Makassar masih banyak UMKM yang belum menerapkan digitalisasi akuntansi dalam mendukungusahanya. Maka dari itu penelitian ini berjudul “Digitalisasi akuntansi dalam mendukungkinerja dan keberlanjutan UMKM di Kota Makassar”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana digitalisasi akuntansi dalam mendukungkinerja dan keberlanjutan UMKM di Kota Makassar?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran digitalisasi akuntansi dalam mendukung kinerja dan keberlanjutan UMKM di Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Manfaat penelitian ini yaitu, memberikan informasi mengenai digitalisasi akuntansi dalam mendukungkinerja dan keberlanjutan UMKM di Kota Makassar.

2. Manfaat praktis.

Bagi manajemen diharapkan dapat memberikan manfaat praktis yakni untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi serta bermanfaat bagi perusahaan dalam digitalisasi akuntansi dalam mendukungkinerja dan keberlanjutan UMKM di Kota Makassar menjadi masukan positif dan informasi bagi perusahaan untuk menyikapi permasalahan yang terkait

dengan sistem informasi akuntansi penjualan dalam menilai kinerja perusahaan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Digitalisasi akuntansi

Digitalisasi merupakan proses konversi dari sistem manual atau analog menjadi sistem berbasis digital. Menurut Brennen dan Kreiss (2016) digitalisasi adalah "*the way in which many domains of social life are restructured around digital communication and media infrastructures.*" Artinya, digitalisasi tidak hanya soal teknologi, tapi juga transformasi sistem sosial dan ekonomi melalui teknologi digital.

Dalam konteks akuntansi, digitalisasi mengacu pada integrasi teknologi digital ke dalam proses akuntansi untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi informasi keuangan. Digitalisasi memungkinkan pemrosesan data keuangan secara otomatis, penggunaan software akuntansi, serta analisis laporan keuangan berbasis data *real-time*. Menurut Romney dan Steinbart (2018) digitalisasi sistem informasi akuntansi adalah "*the digital transformation of accounting processes through automated systems, electronic data interchange, and cloud computing.*"

Digitalisasi akuntansi atau disebut juga dengan akuntansi digital merupakan transformasi digital pengelolaan keuangan perusahaan yang mengacu pada representasi informasi akuntansi dalam format digital (Larasati, 2022). Digitalisasi akuntansi dapat diartikan sebagai pencatatan akuntansi menggunakan suatu sistem informasi yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan untuk

menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan (Puspitawati & Anggadini, 2011).

Menurut Miftah (2020) digitalisasi akuntansi adalah proses transformasi aktivitas- aktivitas ekonomi dalam suatu organisasi secara elektronik dengan mengimplementasikan sistem informasi akuntansi didalamnya.

Digitalisasi akuntansi merujuk pada penerapan teknologi informasi dalam proses pencatatan, pelaporan, dan analisis data keuangan. Hal ini mencakup penggunaan perangkat lunak berbasis *cloud*, otomatisasi proses akuntansi, dan integrasi sistem informasi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam praktik akuntansi (Hasanah dan Purbawati 2024)

- Menurut Widjanarko (2024) Digitalisasi bertujuan untuk:
- a) Mempercepat proses pelaporan keuangan
 - b) Mengurangi *human error*
 - c) Mempermudah pengambilan keputusan berbasis data
 - d) Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas

Hal ini sangat penting dalam era ekonomi digital di mana kecepatan dan akurasi informasi keuangan menjadi kunci keberhasilan bisnis. Digitalisasi informasi akuntansi merupakan suatu sistem dalam pengumpulan, pencatatan, penyimpanan dan pemrosesan transaksi ekonomi yang melibatkan teknologi. Pengukuran Digitalisasi informasi akuntansi dalam penelitian yang terdiri dari:

- a) komputerisasi pembukuan transaksi keuangan.

Komputerisasi pembukuan mengacu pada penggunaan perangkat lunak berbasis digital baik desktop maupun *cloud* untuk merekam dan mengelola transaksi keuangan sebagai pengganti metode manual. Elemen utamanya termasuk otomatisasi jurnal umum, invoice, buku besar, serta pelaporan seperti neraca atau laporan laba rugi secara *real time*.

- b) pemanfaatan internet untuk pendistribusian laporan keuangan dan pengarsipan dokumen.

Penggunaan internet memungkinkan distribusi laporan secara daring contohnya via *cloud* atau email dan pengarsipan elektronik yang mengantikan penggunaan fisik. Ini memfasilitasi akses dan kolaborasi jauh lebih efektif.

- c) pemanfaatan perangkat pintar untuk komunikasi internal dan eksternal.

Termasuk penggunaan smartphone, tablet, atau laptop untuk berkomunikasi antar tim, berkoordinasi dengan pihak eksternal seperti akuntan atau pelanggan serta mendistribusikan dokumen digital.

- d) dokumentasi tanpa kertas.

Mengantikan dokumen fisik seperti invoice, faktur, surat penerimaan, dengan format digital (*e-invoice*, *e-BAST*, *digital PO*) dan disimpan di *cloud* atau sistem internal tanpa mencetak (Mutoharoh 2020).

Transformasi digital dalam bidang akuntansi tidak hanya berhenti pada penggunaan perangkat lunak terpisah, tetapi semakin berkembang menuju sistem yang terintegrasi secara menyeluruh. Dalam konteks ini, *Enterprise Resource Planning* (ERP) hadir sebagai solusi teknologi

yang memadukan keempat indikator digitalisasi informasi akuntansi menjadi satu ekosistem yang holistik dan efisien.

ERP merupakan sistem manajemen terpadu yang menyatukan berbagai fungsi bisnis termasuk akuntansi, keuangan, logistik, manajemen inventaris, sumber daya manusia, dan *Customer Relationship Management* (CRM)—dalam satu platform digital. Dengan ERP, UMKM tidak hanya dapat mencatat dan mengelola transaksi keuangan, tetapi juga mampu menganalisis kinerja usaha secara menyeluruh dalam waktu nyata.

Digitalisasi akuntansi merujuk pada penerapan teknologi informasi dalam proses pencatatan pengelolaan, dan pelaporan transaksi keuangan suatu organisasi. Transformasi ini melibatkan penggantian sistem akuntansi manual dengan perangkat lunak atau aplikasi berbasis digital, yang memungkinkan pengolahan data secara lebih efisien, akurat, dan cepat. Teknologi digital dalam akuntansi tidak hanya mengotomatisasi proses pencatatan transaksi, tetapi juga menyediakan alat analisis dan pelaporan yang lebih canggih, seperti perangkat lunak ERP (*Enterprise Resource Planning*) yang terintegrasi.

Hal ini mempermudah perusahaan dalam pengambilan keputusan, terutama dalam hal perencanaan keuangan, pengendalian biaya, dan pelaporan pajak. Penggunaan sistem berbasis *cloud* juga memungkinkan akses data secara *real-time*, mempercepat kolaborasi antara departemen, dan meningkatkan akurasi informasi keuangan yang disajikan (Sriningsih, 2023).

Dapat disimpulkan bahwa digitalisasi akuntansi adalah suatu proses pengelolaan data laporan akuntansi perusahaan yang dapat

menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan yang mengacu pada representasi informasi akuntansi dalam format digital dan menggunakan akses internet.

2. *Technology Acceptance Model (TAM)*

TAM adalah salah satu teori yang paling banyak digunakan untuk menjelaskan adopsi dan penggunaan teknologi informasi. Teori ini pertama kali diperkenalkan oleh Fred D. Davis. Davis dan kemudian dikembangkan dalam artikelnya yang berjudul "*Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology* (Davis, F.D. 1989)

Dalam implementasi teknologi, tantangan terbesar bukanlah teknologinya itu sendiri tetapi resistensi pengguna terhadap perubahan. TAM membantu menjelaskan apa yang mendorong atau menghambat seseorang menerima teknologi baru. Model ini sangat penting bagi UMKM yang ingin mengadopsi sistem akuntansi digital atau ERP, karena keberhasilan transformasi digital bergantung langsung pada penerimaan dan penggunaan teknologi oleh pelaku bisnis.

TAM menjelaskan bahwa penerimaan pengguna terhadap teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu:

a. *Perceived usefulness (PU)*

Perceived usefulness adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem atau teknologi tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Dalam konteks penelitian ini, PU mengacu pada sejauh mana pelaku UMKM merasa bahwa penggunaan aplikasi akuntansi digital dapat mempercepat, mempermudah, dan meningkatkan akurasi pencatatan keuangan

mereka, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap kinerja bisnis.

PU juga didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya secara langsung. Dalam konteks UMKM dan digitalisasi akuntansi, PU menggambarkan seberapa besar pelaku usaha merasakan manfaat konkret dari penggunaan teknologi seperti aplikasi akuntansi digital atau sistem ERP.

Semakin tinggi persepsi terhadap kegunaan suatu sistem, semakin besar pula kemungkinan teknologi tersebut akan diterima dan digunakan secara berkelanjutan.

Contoh manfaat yang dirasakan UMKM (PU):

- 1) Mempercepat proses pencatatan dan pelaporan keuangan.
Misalnya, dengan aplikasi seperti Mekari Jurnal, laporan keuangan dapat dihasilkan secara otomatis setelah input transaksi dilakukan.
- 2) Mengurangi kesalahan pencatatan manual.
- 3) Memudahkan pemilik usaha dalam memantau kondisi keuangan secara *real-time*, bahkan dari jarak jauh.
- 4) Meningkatkan pengambilan keputusan bisnis, karena data keuangan tersaji secara terstruktur dan akurat.
- 5) Mempermudah pengajuan pembiayaan ke bank atau lembaga keuangan, karena laporan keuangan tersusun rapi dan bisa diaudit.

Jika UMKM merasakan bahwa teknologi tersebut membantu meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan profesionalisme dalam

mengelola bisnis, maka PU dianggap tinggi dan ini memperkuat niat pengguna untuk terus menggunakannya.

b. *Perceived Ease of Use* (PEOU)

Perceived Ease of Use adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa teknologi tersebut mudah dipelajari dan digunakan. Jika pelaku UMKM menganggap bahwa sistem akuntansi digital tidak rumit dan dapat digunakan tanpa keahlian teknis yang tinggi, maka kemungkinan besar mereka akan lebih cepat mengadopsi teknologi tersebut.

Kemudahan penggunaan sangat penting, terutama untuk UMKM yang tidak semuanya memiliki latar belakang teknologi atau akuntansi. Jika sistem sulit digunakan, maka sebesar apa pun manfaatnya (PU), kemungkinan besar pengguna tidak akan tertarik atau merasa terbebani.

Contoh kemudahan yang mendorong penerimaan UMKM (PEOU):

- 1) Antarmuka aplikasi yang sederhana dan intuitif, seperti pada aplikasi Buku Warung atau Kledo.
- 2) Fitur yang mudah diakses dan tidak membingungkan.
- 3) Panduan penggunaan yang jelas, tersedia dalam bahasa Indonesia atau bahkan bahasa lokal.
- 4) Dukungan teknis atau customer service yang responsif jika pengguna mengalami kesulitan.
- 5) Akses melalui *Smartphone* tanpa perlu perangkat komputer, sehingga UMKM bisa menggunakan sistem kapan saja dan di mana saja.

Ketika sistem dirasa mudah dipelajari dan digunakan, pengguna akan merasa lebih nyaman, percaya diri, dan siap untuk mengintegrasikan teknologi tersebut dalam kegiatan operasional harian.

Kedua faktor ini akan memengaruhi sikap pengguna terhadap teknologi, yang selanjutnya berdampak pada niat untuk menggunakan dan aktualisasi penggunaan teknologi tersebut. dalam konteks digitalisasi akuntansi TAM sangat relevan karena dapat digunakan untuk:

- 1) Menganalisis penerimaan dan kesiapan pelaku UMKM terhadap penggunaan teknologi akuntansi digital.
- 2) Menilai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan UMKM dalam mengadopsi sistem pencatatan keuangan berbasis digital.
- 3) Mengukur bagaimana penerimaan teknologi ini berdampak pada kinerja usaha, seperti efisiensi, ketepatan laporan keuangan, dan pengambilan keputusan bisnis.
- 4) Menjelaskan kontribusi digitalisasi terhadap keberlanjutan usaha dalam jangka panjang melalui pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Dalam konteks digitalisasi akuntansi, TAM dapat digunakan untuk memahami bagaimana akuntan dan profesional keuangan menerima dan menggunakan teknologi baru, seperti perangkat lunak akuntansi berbasis *cloud* atau sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP). Misalnya, jika seorang akuntan merasa bahwa menggunakan sistem ERP akan meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan (PU)

dan sistem tersebut mudah dipelajari serta digunakan (PEOU), maka kemungkinan besar ia akan mengadopsi teknologi tersebut. Penerapan TAM dalam penelitian digitalisasi akuntansi dapat membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi adopsi teknologi oleh profesional akuntansi, serta memberikan wawasan bagi pengembang perangkat lunak dan organisasi untuk merancang system (Roszkowska, 2017).

3. UMKM

a. Definisi UMKM

UMKM adalah singkatan dari usaha mikro, kecil dan menengah yang merupakan usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Menurut Halim (2020:18) UMKM adalah usaha yang memproduksi barang dan jasa yang menggunakan bahan baku utama berbasis pada pendayagunaan sumber daya alam, bakat dan karya seni tradisional dari daerah setempat.

Sedangkan menurut Das (2017) UMKM merupakan suatu bisnis yang memenuhi dua dari tiga kriteria yaitu kekuatan karyawan, ukuran asset atau penjualan tahunan. UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi (Tambunan, 2013:2).

Menurut Undang-undang Nomor 9 tahun 1995 tentang Usaha Kecil, mendefinisikan UMKM sebagai usaha kecil yang memiliki aset di luar tanah dan bangunan sama atau lebih kecil dari Rp 200 juta dengan omset tahunan hingga Rp 1 miliar.

Dapat disimpulkan bahwa UMKM adalah usaha kecil dan menengah yang dimiliki perorangan ataupun kelompok dengan jenis usaha memproduksi barang atau jasa dengan modal yang tidak banyak.

b. Kriteria UMKM

Menurut UU No 20 Tahun 2008, mengenai klasifikasi usaha berdasarkan aset dan omset usaha mikro, kecil dan menengah yaitu:

1) Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

- (1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

- (2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00

2) Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut :

- (1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

- (2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan 19 paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah).

3) Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut :

- (1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.

000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

- (2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

c. Karakteristik UMKM

Karakteristik umum yang dimiliki UMKM adalah sebagai berikut:

- 1) Manajemen bisnis sendiri Berbeda dengan waralaba, pemilik UMKM memiliki kebebasan untuk bertindak dan mengambil keputusan untuk kemajuan usahanya.
- 2) Modal usaha terbatas Modal yang digunakan dalam menjalankan usaha hanya berasal dari pemilik atau sekelompok kecil orang yang ikut menginvestasikan uangnya.
- 3) Karyawan kebanyakan dari penduduk local Hal ini disebabkan karena dua hal. Pertama, pemilik UMKM ingin memberdayakan penduduk lokal agar bisa bekerja mandiri di daerah tersebut. Kedua adanya keterbatasan biaya untuk menggaji karyawan yang berasal dari luar daerah.
- 4) Bersifat usaha keluarga pada mulanya usaha ini dijalankan dan dikembangkan oleh pemilik usaha bersama keluarganya. Setelah berkembang cukup besar, pemilik UMKM memperkerjakan penduduk sekitar dengan sistem seperti keluarga.
- 5) Posisi kunci dipegang oleh pemilik Maju-mundurnya UMKM tergantung pemilik usaha. Dalam hal ini, sistem untuk menjalankan

atau memajukan usaha tidak diajarkan pada karyawan ataupun orang yang menjadi kepercayaan.

- 6) Modal usaha berasal dari keluarga sendiri Kebanyakan UMKM tidak mengandalkan modal dari pihak luar, seperti investor dan bank. Modal dari pihak luar hanya 21 diperlukan ketika pemilik UMKM ingin mengembangkan usaha tersebut ke luar daerah.
- 7) Menuntut motivasi tinggi Untuk memajukan UMKM, pemilik dituntut untuk memiliki motivasi yang tinggi, seperti motivasi untuk melakukan promosi secara besar-besaran, membuat situs bisnis, membuat strategi marketing online serta offline, dan lain sebagainya
- 8) Menggunakan teknologi sederhana dalam proses produksi Teknologi sederhana yang dimaksud disini adalah alat-alat tradisional dan belum canggih yang digunakan dalam proses produksi.

4. Kinerja UMKM

a. Pengertian kinerja UMKM

Kinerja merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Menurut Hasibuan (Dinar 2017:9) Kinerja UMKM adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang atau organisasi dalam melaksakan tugas yang dibebankan pada yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan serta waktu. Sedangkan menurut Aribawa (2016:2) Kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang di capai oleh seorang individu dan dapat diselesaikan dengan tugas

individu tersebut didalam UMKM dalam mendukungsuatu periode tertentu, dan akan dihubungkan dengan ukuran nilai atau standard dari UMKM yang individu bekerja.

Kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang dicapai secara keseluruhan dibandingkan dengan hasil kerja, target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama pada sebuah identitas usaha dengan kriteria aset dan omzet yang telah ditentukan dalam undang-undang (Kurniawan, 2020).

Dapat disimpulkan bahwa kinerja umkm merupakan hasil yang telah dicapai atau ditarget yang telah ditentukan sebelumnya dalam suatu usaha, yang memiliki tanggung jawab masing-masing dan telah melaksanakan tanggung jawab serta tugas dengan baik setiap individu atau kelompok dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan.

b. Aspek – aspek kinerja UMKM

Terdapat beberapa aspek penting yang mempengaruhi kinerja UMKM menurut Minuzu (2019:13) yaitu sebagai berikut.

1) Aspek Sumber Daya Manusia

Aspek Sumber Daya Manusia merupakan potensi yang terkandung dalam diri manusia untuk mewujudkan perannya sebagai makhluk sosial yang adatif dan transformative yang mampu mengelola dirinya sendiri serta seluruh potensi yang terkandung di alam untuk mencapai kesejahteraan hidup. Sumber daya wirausaha berkaitan dengan manajemen sebagai pemicu proses produksi, pengusaha perlu memiliki kemampuan yang dapat

di andalkan untuk mengatur dan mengkombinasikan tenaga kerja dan tugasnya yang tepat, pengusaha harus mempunyai kemampuan merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan dan mengendalikan.

2) Aspek Keuangan

Aspek keuangan proses, institusi pasar dan instrument yang terlibat dalam perpindahan atau transfer uang antar individu bisnis dan pemerintah. Modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok untuk berdagang,yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan.

3) Aspek Teknis Dan Operasional

Aspek Teknis Dan Operasional Aspek teknis dan operasional juga dikenal sebagai aspek produksi yaitu rangkaian kegiatan yang menghasilkan nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah input menjadi *output*. Kelengkapan kajian aspek operasi sangat tergantung jenis usaha yang akan dijalankan, karena setiap jenis usaha memiliki prioritas tersendiri.

Jadi analisis aspek operasi adalah untuk menilai kesiapan perusahaan dalam menjalankan usahanya dengan menilai ketepatan lokasi, luas produksi dan *layout* serta alat-alat yang digunakan.

4) Aspek Pemasaran

Aspek pemasaran adalah proses mengidentifikasi, menciptakan dan mengkomunikasikan, serta memelihara hubungan yang memuaskan pelanggan untuk memaksimalkan keuntungan

UMKM. Pasar merupakan tempat berkumpul para penjual yang menawarkan barang atau jasa pada para pembeli yang mempunyai keinginan dan kemampuan untuk memiliki barang dan jasa tersebut sehingga terjadi kesepakatan transaksi atas kepemilikan barang.

Pemasaran meliputi segmentasi, target pasar, dan posisi pasar. Segmentasi pasar adalah proses dimana sebuah produk membagi pasar yang homogen menjadi heterogen berdasarkan kebutuhan, keinginan dan ciri-ciri konsumen (geografis seperti perkotaan dan pedesaan).

5) Aspek kebijakan pemerintah

Aspek kebijakan pemerintah adalah serangkaian tindakan yang dipilih dan dialokasikan secara sah oleh pemerintah atau Negara pada seluruh anggota masyarakat untuk memecahkan yang dihadapi guna mencapai tujuan tertentu demi kepentingan masyarakat.

6) Aspek Sosial Budaya Dan Ekonomi

Aspek non fisik ini baik secara langsung maupun tidak langsung selalu berkaitan dengan kehidupan masyarakat baik didalam kehidupan internal sehari-hari maupun eksternalnya. Dalam kehidupan internal masyarakat, ketika aspek non fisik ini berkaitan dengan perilaku masyarakat yang pada akhirnya berpengaruh dalam kegiatan sehari-hari yang tentunya berdampak pada pola ruang yang dibutuhkan dalam kegiatan tersebut.

Menurut Nikolic (2019) dalam penelitiannya ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM antara lain: karakteristik

individu dari pemilik UMKM yaitu yang terkait dengan aspek demografi salah satunya terkait dengan kemampuan dalam hal mengelola usaha dan kemudian karakteristik internal non individu, seperti lokasi tempat usaha dan infrastruktur. Sedangkan menurut Sitharam (2016) bahwa faktor eksternal, faktor regulasi pemerintah, faktor kondisi ekonomi makro, kompetisi, globalisasi, tindak criminal dan karakter korupsi merupakan tantangan utama untuk UMKM dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

5. Keberlanjutan UMKM

Keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) bukan hanya sekadar mempertahankan operasional harian, tetapi merupakan kemampuan strategis sebuah usaha untuk tumbuh secara berkelanjutan, adaptif, dan kompetitif di tengah dinamika pasar yang terus berubah. Sebagaimana dikemukakan oleh Adamoko (2015) keberlanjutan mencerminkan kapasitas sebuah perusahaan untuk terus meningkatkan skala operasinya secara progresif. Sementara Fatoki (2014) menegaskan bahwa keberlanjutan UMKM dapat diukur melalui indikator absolut maupun relatif, seperti pertumbuhan penjualan, peningkatan aset, produktivitas tenaga kerja, serta laba usaha yang konsisten.

Setiap tahapan dalam siklus pertumbuhan UMKM memiliki tantangan dan peluang tersendiri. Namun, kunci utama dalam menjaga keberlangsungan adalah kemampuan pengambilan keputusan yang didasarkan pada pemahaman finansial yang kuat. UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik termasuk kemampuan dalam menyusun laporan keuangan, mengelola arus kas, serta mengevaluasi performa

bisnis cenderung memiliki ketahanan yang lebih tinggi terhadap krisis dan mampu mempertahankan eksistensi jangka panjang.

Dalam konteks ini, literasi keuangan bukan lagi pilihan, tetapi kebutuhan dasar. Banyak penelitian telah menunjukkan bahwa pemahaman yang mendalam tentang aspek finansial secara langsung memengaruhi keberhasilan dan keberlanjutan UMKM. Perusahaan yang mampu membaca dan merespons data keuangan secara cerdas akan lebih siap menghadapi risiko, membuat keputusan strategis, dan memanfaatkan peluang pertumbuhan secara optimal.

Sebagai pelaku usaha, kita memiliki tanggung jawab untuk terus meningkatkan kompetensi ini. Investasi dalam pelatihan literasi keuangan, digitalisasi proses keuangan, serta pemberian tata kelola perusahaan harus menjadi prioritas dalam agenda pengembangan UMKM ke depan.

UMKM adalah tulang punggung perekonomian nasional. Keberlanjutannya bukan hanya mencerminkan kesehatan bisnis individual tetapi juga menggambarkan kekuatan ekonomi bangsa secara keseluruhan. Maka dari itu, mari kita dorong transformasi UMKM menuju entitas bisnis yang tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang dan memberi dampak luas bagi masyarakat dan negara.

B. Tinjauan Empiris/Penelitian Terdahulu

Tinjauan empiris merupakan studi atau penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain dengan topik yang sama dengan topik yang akan diteliti. Penelitian terdahulu ini bertujuan untuk menjadikan penelitian yang diteliti menjadi landasan dari penelitian yang sudah ada dan untuk menghindari

penelitian yang tidak sesuai dengan topik yang ingin diteliti. Berikut penelitian terdahulu dengan topik yang sama dengan penelitian ini yaitu.

Tabel 1 penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti dan tahun peneliti	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian
1.	Maulidina (2024)	Penerapan sistem informasi akuntansi, digital marketing dan e-commerce untuk meningkatkan literasi digitalisasi dan kinerja UMKM	Metode penelitian kualitatif.	Penjualan UMKM belum dapat optimal. Untuk mengatasi permasalahan ini, tim pengabdian memberikan solusi berupa pendampingan digital marketing dan sistem informasi akuntansi. Langkah berikut dilakukan dengan memanfaatkan media digital dalam pencatatan keuangan seperti menggunakan software dan strategi pemasaran melalui e-commerce
2.	Dewi (2024)	Digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Dan Keberlanjutan UMKM di Indonesia	Metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur..	Tolak ukur atas keberhasilan UMKM dapat dilihat dari kinerja usaha selama periode tertentu, hal inilah yang menjadi aspek kritis untuk diulas lebih lanjut dalam penelitian ini
3.	Nurul (2024)	Kinerja Keuangan UMKM Di Kota Semarang Yang Dipengaruhi Oleh Modal Usaha, Digitalisasi Usaha, dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntans	Metode penelitian kuantitatif	penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan kedalam mendukung kinerja keuangan UMKM, dimana semakin UMKM bisa memanfaatkan sistem informasi akuntansi maka akan semakin meningkatkan kinerja keuangannya
4.	Jayanti (2023)	Digitalisasi UMKM dan Literasi Keuangan Untuk Keberlanjutan UMKM di Kabupaten Cilacap	Metode penelitian kuantitatif.	Memberikan kontribusi bagi pelaku usaha untuk mengembangkan keberlanjutan usahanya dengan mempertimbangkan aspek digitalisasi UMKM dan literasi keuangan pelaku UMKM. Teknologi informasi informasi yang semakin maju dalam kegiatan bisnis UMKM

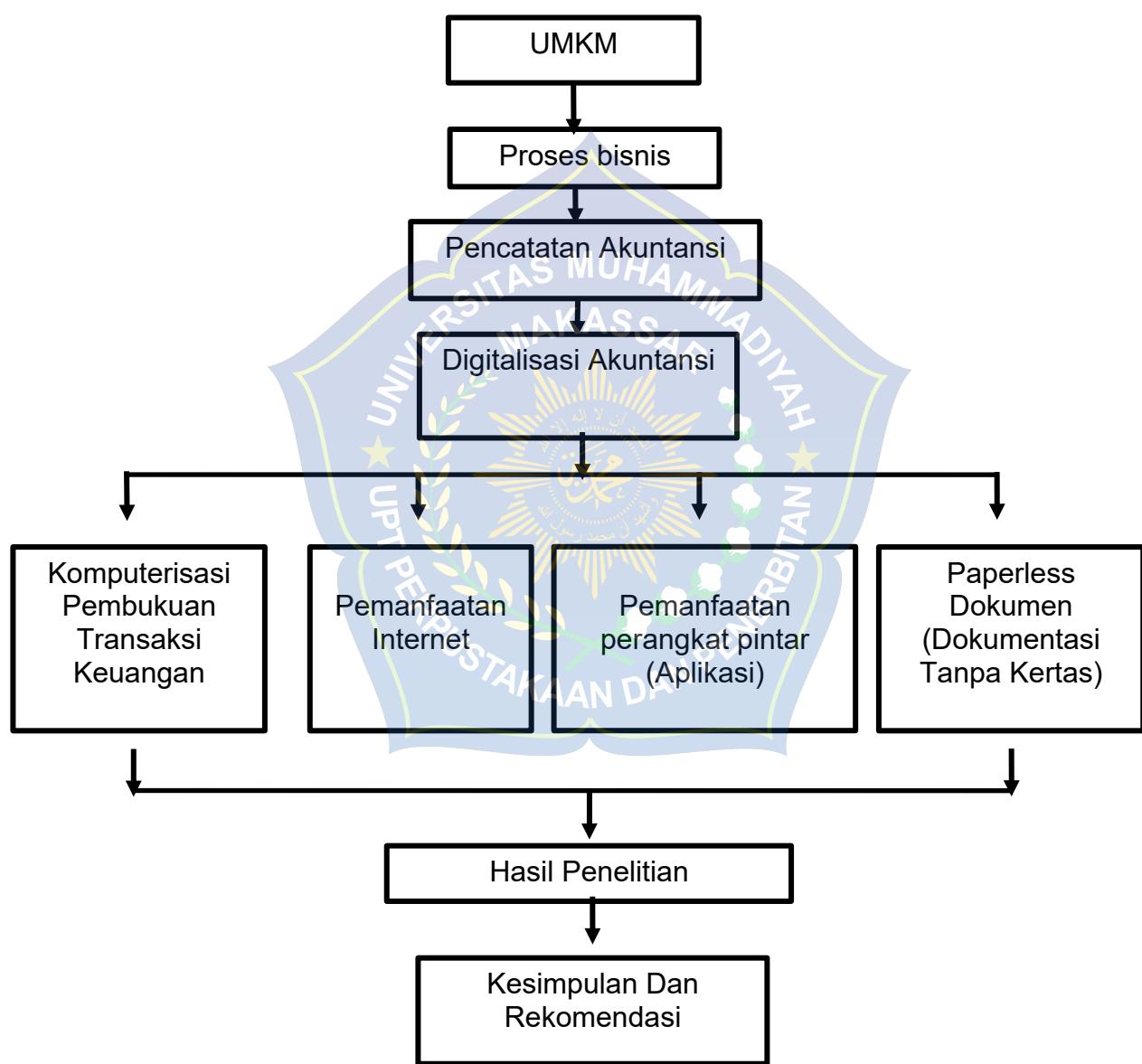
				memaksa pelaku usaha untuk semakin meningkatkan literasinya dari sisi digitalnya.
5.	Mudrikah (2024)	Digitalisasi Pengelolaan Keuangan pada Komunitas UMKM Karya Mapan Kota Salatiga	Metode penelitian kualitatif.	Kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus dalam mendukungdigitalisasi pengelolaan keuangan dan pada komunitas UMKM Karya Mapan,Salatiga, telah berjalan sesuai dengan rencana program yang telah dibuat. Semua kegiatan telah berhasil dilakukansesuai dengan perencanaan.
6.	Tantular (2022)	Analisis Strategi Pengelolaan Usaha Mikr Dalam Upaya Menjaga Keberlanjutan Usaha (Studi Kasus Dalam mendukungUsaha Mikro Genku Yoghurt)	Metode penelitian kualitatif.	Digitalisasi pencatatan keuangan yang memadai akan mempercepat masuknya informasi keuangan guna proses pengambilan keputusan dan penetapan serta pengembangan strategi yang salah satunya adalah inovasi produk.
7.	(Estiarto) 2024	Peningkatan Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Hjo Chi Minh, Vietnam Melalui Transformasi Digital dan Pelatihan Kewirausahaan	Metode penelitian kualitatif.	Merangkul teknologi digital tidak hanya merampingkan operasi tetapi juga membuka jalan pasar baru, meningkatkan daya saing dan keberlanjutan. Tantangan seperti akses ke teknologi, keamanan siber, dan adaptasi terhadap model bisnis digital diidentifikasi, di samping strategi untuk mengatasi hambatan-hambatan ini.
8.	Zuhra (2023)	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Keberlanjutan UMKM	Metode penelitian kualitatif.	diperlukan suatu system aplikasi yang bisa membantu mengolah data transaksi beserta laporannya yang bisa menyajikan informasi yang berguna bagi pihak yang terkait diperlukan Sistem Informasi Akuntansi.
9.	Septika (2024)	Pengaruh Digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi	Metode penelitian kuantitatif.	Kualitas informasi laporan keuangan berpengaruh positif memediasi hubungan antara digitalisasi sistem

		Terhadap Ekosistem Inovasi Berkelanjutan Dan Nilai Publik Dengan Variabel Mediasi Kualitas Laporan Keuangan		informasi akuntansi, ekosistem inovasi berkelanjutan, dan juga nilai publik, digitalisasi sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan, kualitas informasi laporan keuangan berpengaruh positif terhadap ekosistem inovasi berkelanjutan dan nilai publik, serta ekosistem inovasi berkelanjutan berpengaruh positif terhadap nilai publik.
10.	Rahmawati (2024)	Analisis Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi dan Pemanfaatan Digitalisasi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dalam mendukung Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kota Mojokerto	Metode penelitian kuantitatif.	pelatihan akuntansi dan pemanfaatan digitalisasi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan UMKM di Kota Mojokerto, sedangkan tingkat pendidikan tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan UMKM di Kota Mojokerto.

C. Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka penelitian adalah panduan atau struktur penelitian yang dapat membantu peneliti tetap fokus pada topik penelitian yang diteliti.

Kerangka pikir dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

Penelitian ini berfokus pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai objek utama. UMKM memiliki peran strategis dalam pertumbuhan ekonomi, namun sering menghadapi tantangan dalam hal efisiensi pencatatan keuangan dan pengelolaan akuntansi.

UMKM menjalankan berbagai proses bisnis yang mencakup kegiatan operasional, transaksi penjualan dan pembelian, hingga aktivitas administrasi. Proses ini menjadi dasar dalam menghasilkan data yang perlu dicatat secara akuntansi.

Dalam proses bisnis UMKM, kegiatan pencatatan akuntansi sangat penting untuk mencatat seluruh transaksi keuangan secara sistematis dan akurat. Namun, banyak UMKM masih menggunakan cara manual atau tradisional, sehingga rawan terjadi kesalahan dan ketidakefisienan.

Digitalisasi akuntansi sebagai solusi dari keterbatasan pencatatan manual, muncullah digitalisasi akuntansi, yaitu proses penerapan teknologi digital dalam kegiatan pencatatan dan pelaporan keuangan. Digitalisasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas.

Dalam era ekonomi digital di mana kecepatan dan akurasi informasi keuangan menjadi kunci keberhasilan bisnis. Digitalisasi informasi akuntansi merupakan suatu sistem dalam pengumpulan, pencatatan, penyimpanan dan pemrosesan transaksi ekonomi yang melibatkan teknologi. Pengukuran Digitalisasi informasi akuntansi dalam penelitian yang terdiri dari:

1. komputerisasi pembukuan transaksi keuangan.

Komputerisasi pembukuan mengacu pada penggunaan perangkat lunak berbasis digital baik desktop maupun *cloud* untuk merekam dan mengelola transaksi keuangan sebagai pengganti metode manual. Elemen

utamanya termasuk otomatisasi jurnal umum, invoice, buku besar, serta pelaporan seperti neraca atau laporan laba rugi secara real time.

komputerisasi pembukuan keuangan adalah fondasi utama tidak hanya sebagai peningkatan sistem, tapi sebagai transformasi strategis dalam manajemen keuangan. Implementasi perangkat lunak berbasis desktop maupun *cloud* memungkinkan otomatisasi transaksi harian, mulai dari pencatatan pembelian dan penjualan hingga pembuatan laporan keuangan, yang dilakukan secara cepat, akurat, dan konsisten. Hal ini membuat risiko kesalahan manusia sangat rendah, mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan berdasarkan data *real-time*. (fitur utama, akurasi, kecepatan, pelaporan *real-time*), keakuratan, efisiensi biaya, keamanan).

Dalam perspektif operasional, sistem ini memungkinkan integrasi mulus dengan modul bisnis lainseperti sistem perbankan, persediaan, payroll, dan ERP sehingga menciptakan sinergi lintas fungsi dan mendukung pertumbuhan bisnis yang scalable. Selain itu, penggunaan platform berbasis *cloud* menghadirkan keamanan data tingkat lanjut seperti enkripsi, backup otomatis, serta kontrol akses yang ketat, melebihi keamanan yang biasanya dapat dicapai oleh sistem one premise tradisional. Dengan demikian, perusahaan siap menghadapi risiko teknis maupun keamanan dengan lebih tangguh. (*integrasi*, *scalability*), (*SmallBusinessHQ* — keamanan, backup otomatis, *compliance*).

Secara strategis, komputerisasi pembukuan menciptakan efisiensi sumber daya dan waktu, membebaskan tim keuangan dari tugas administratif yang berulang sehingga dapat dialihkan menjadi aktivitas

bernilai tambah seperti analisis dan perencanaan strategis. Hasilnya adalah peningkatan produktivitas dan adaptabilitas bisnis karena informasi keuangan dapat diakses kapan saja dan dari mana saja, mendukung respons cepat terhadap perubahan pasar. Ini juga meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan karena transparansi dan tata kelola keuangan yang kuat. efisiensi, akses *real-time*, otomatisasi), (akses fleksibel, keamanan, integrasi).

2. Pemanfaatan internet untuk pendistribusian laporan keuangan dan pengarsipan dokumen.

Penggunaan internet memungkinkan distribusi laporan secara daring contohnya via *cloud* atau email dan pengarsipan elektronik yang menggantikan penggunaan fisik. Ini memfasilitasi akses dan kolaborasi jauh lebih efektif.

Distribusi laporan keuangan dan pengarsipan dokumen telah mengubah cara perusahaan beroperasi. Platform memungkinkan akses *real-time* ke data keuangan dari mana saja, termasuk laporan arus kas, neraca, hingga laporan laba-rugi, tanpa tergantung pada lokasi atau perangkat. *QuickBooks Online* bahkan menyediakan keamanan tingkat tinggi seperti enkripsi dan backup otomatis, sekaligus menjaga kepatuhan terhadap regulasi seperti GDPR atau *Making Tax Digital*.

Sistem ini memaksimalkan efisiensi dengan otomatisasi tugas-tugas rutin seperti rekonsiliasi bank, pengiriman invoice, dan pelacakan pengeluaran. Misalnya, Xero secara otomatis menyinkronkan transaksi via bank feeds dan memungkinkan pelaporan visual secara langsung—semua terintegrasi melalui *dashboard* intuitif. Wave menawarkan paket gratis yang

bahkan mencakup pelacakan keuangan komprehensif dan invoicing sangat ideal untuk pemula atau usaha kecil dengan budget terbatas.

Strateginya jelas distribusi daring dan pengarsipan digital memungkinkan kolaborasi tim yang lancar, pengambilan keputusan lebih cepat, serta pengurangan penggunaan kertas dan biaya penyimpanan fisik selangkah lebih dekat ke efisiensi operasional. Sistem berbasis *cloud* juga menawarkan keamanan dan skalabilitas tinggi, sehingga bisnis dapat tumbuh tanpa hambatan infrastruktur IT tradisional.

Manfaat Utama & Dampaknya

a. Akses Tak Terbatas dan Kolaborasi *Real-time*

Platform *cloud* memungkinkan berbagai pihak manajemen, akuntan, auditor mengakses laporan yang sama secara bersamaan, dari lokasi berbeda, tanpa keterlambatan informasi.

b. Otomatisasi dan Efisiensi

Fitur seperti rekonsiliasi otomatis, invoice berulang, dan notifikasi pembayaran mempercepat proses keuangan, mengurangi kesalahan manual, dan membebaskan waktu untuk tugas strategis.

c. Keamanan , *Backup* & Skalabilitas

Dokumen keuangan tersimpan aman di *cloud* dengan fitur enkripsi, backup otomatis, serta dukungan penuh dari penyedia layanan. Hal ini memastikan data terlindungi bahkan jika terjadi kerusakan perangkat local. Selain itu, sistem seperti *NetSuite* menawarkan skalabilitas yang baik untuk bisnis dalam pertumbuhan cepat.

3. Pemanfaatan perangkat pintar untuk komunikasi internal dan eksternal seperti perangkat pintar smartphone, tablet, dan laptop mengubah cara komunikasi dalam fungsi keuangan. Dengan alat seperti Redo, tim akuntansi kini bisa berkomunikasi dan berbagi laporan keuangan secara *real-time* melalui aplikasi seperti Microsoft Teams, *Slack*, dan platform UCaaS. Ini memungkinkan percakapan, panggilan video, dan berbagi file berlangsung dalam satu ekosistem terpadu mendongkrak kolaborasi dan fleksibilitas, terutama pada era kerja hybrid. Saluran komunikasi ini menyederhanakan interaksi antar tim dan external partners seperti auditor atau klien.

Dalam praktik nyata, firma akuntansi seperti *Easy Accounting* menggunakan *Zoho Practice Platform* manajemen praktik berbasis *cloud* untuk menyelaraskan komunikasi internal dan eksternal. Semua percakapan, pertukaran dokumen, dan permintaan klien dikelola dalam satu sistem aman dan efisien, lengkap dengan audit trail dan tanda tangan digital. Hal ini memperkecil peluang miskomunikasi sambil mempercepat layanan kepada klien.

Contoh lain, aplikasi *QuickBooks Online*, *Xero*, dan *FreshBooks*, memungkinkan mobilitas penuh dalam operasional keuangan: dari pembuatan faktur hingga pelacakan pengeluaran dan kolaborasi di tim semuanya bisa dilakukan di perangkat mobile. *FreshBooks* bahkan menyertakan fitur pesan tim dan aktivasi kolaboratif langsung di aplikasi. Selain itu, alat seperti *RingCentral* menyatukan video conference, messaging, dan panggilan suara dalam satu platform, memastikan firma

akuntansi tetap "terdepan di garis depan layanan klient dengan komunikasi yang andal dan professional.

Termasuk penggunaan smartphone, tablet, atau laptop untuk berkomunikasi antar tim, berkoordinasi dengan pihak eksternal seperti akuntan atau pelanggan serta mendistribusikan dokumen digital.

Kolaborasi yang cepat dan aman di era modern ini. Misalnya, platform seperti Intapp Collaboration & Content yang terintegrasi dengan Microsoft Teams telah digunakan oleh firma akuntansi seperti *Armstrong Watson*. Mereka menciptakan ruang kerja virtual berbasis proyek (engagement) yang memungkinkan akses dokumen klien secara sentral, kolaborasi *real-time*, dan pengelolaan izin akses yang ketat semua mendukung keamanan data dan efisiensi kerja.

Selain itu, perangkat mobile memungkinkan tim akuntansi bekerja bebas dari batasan lokasi. Studi kasus dari *Fuoco Group* menunjukkan bahwa penggunaan iPad oleh para manajer dan partner yang dilengkapi aplikasi remote desktop memungkinkan mereka mengakses database perusahaan dan memberikan presentasi klien langsung dari perangkat mobile. Inovasi ini mempercepat respons dan meningkatkan fleksibilitas tim dalam menghadapi kebutuhan pelanggan dan situasi darurat.

Dari perspektif keamanan dan efisiensi komunikasi, aplikasi seperti *Office Chat* sangat berguna untuk firma akuntansi. Aplikasi ini menyediakan pesan instan terenkripsi, berbagi file besar, serta pengaturan grup komunikasi sesuai proyek atau klien. Kantor pusat bisa menetapkan aturan penyimpanan pesan, dua-faktor otentikasi, serta bahkan remote

wipe jika perangkat hilang, sehingga menjamin keamanan data akuntansi yang sensitif.

4. Dokumentasi Tanpa Kertas

Dokumentasi tanpa kertas bukan sekadar efisiensi operasional melainkan bagian dari transformasi strategis. Ketika dokumen keuangan seperti invoice, faktur, dan laporan keuangan dikonversi ke format digital dan disimpan dalam sistem berbasis *cloud*, proses pencarian, pengarsipan dan analisis menjadi sangat cepat dan mudah. Digitalisasi ini tidak hanya menghemat biaya cetak dan ruang fisik, tetapi juga secara signifikan meningkatkan produktivitas dan keakuratan studi menunjukkan bahwa perubahan ke sistem tanpa kertas dapat meningkatkan produktivitas hingga 90 % karena akses data yang lebih mudah dan otomatisasi tugas administratif.

Lebih jauh, dokumentasi digital menawarkan keamanan data yang unggul dibanding metode manual. Dokumen yang disimpan secara elektronik dapat dilindungi dengan enkripsi, kontrol akses, serta cadangan otomatis untuk mencegah kehilangan data. Hal ini memastikan bahwa informasi keuangan yang sensitif tetap terlindungi dengan lebih baik daripada arsip fisik. Dengan begitu, risiko audit, pengrusakan, atau pencurian dokumen fisik dapat diminimalkan.

Selain manfaat fungsional dan keamanan, adopsi sistem paperless juga memberikan dampak positif terhadap lingkungan. Pengurangan penggunaan kertas dan tinta berarti mengurangi deforestasi, emisi karbon, serta konsumsi air dan energi sehingga mendukung reputasi perusahaan sebagai pelopor keberlanjutan. Sektor akuntansi yang sudah siap digital

kini tidak hanya lebih efisien, tetapi juga lebih tanggap terhadap tuntutan eco-friendly oleh stakeholder modern.

Tidak hanya teori, banyak pelaku usaha merasakan manfaat nyata dalam keseharian operasional mereka. Misalnya, seorang pemilik usaha kecil di Reddit menceritakan pengalamannya dalam beralih ke sistem paperless dengan memindai dokumen ke *Google Drive* dan mengaksesnya dari jarak jauh sebuah perubahan sederhana yang terasa mengubah permainan dalam hal efisiensi dan fleksibilitas kerja. Menggantikan dokumen fisik seperti invoice, faktur, surat penerimaan, dengan format digital (*e-invoice*, *e-BAST*, *digital PO*) dan disimpan di *cloud* atau sistem internal tanpa mencetak (Mutoharoh 2020). "

Melalui penerapan berbagai bentuk digitalisasi akuntansi tersebut, penelitian akan mengevaluasi dampak langsung terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM, misalnya dari sisi efisiensi operasional, kualitas laporan keuangan, kemampuan pengambilan keputusan, dan daya tahan bisnis.

Tahapan akhir dari penelitian ini adalah memberikan kesimpulan berdasarkan temuan empiris serta rekomendasi yang relevan, baik bagi pelaku UMKM, pemerintah, maupun pihak pengembang aplikasi digital untuk mendukung ekosistem digitalisasi akuntansi UMKM.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan suatu metode yang digunakan dalam menyelidiki suatu masalah pada penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penelitian yang bersifat perspektif subjek lebih ditonjolkan dan agar proses penelitian sesuai dengan fakta yang ditemui dilapangan, untuk melihat apakah kegiatan yang dilakukan tersebut telah sesuai dengan landasan teori yang ada ketika melakukan penelitian. Jika masalah belum jelas untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data dan meneliti sejarah perkembangan digunakan penelitian kualitatif (Sugiono,2017).

Dengan mengumpulkan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan metode penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena lebih mendalam. melalui pemahaman dan penemuan metode kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan.

Jenis penelitian ini mengacu pada pendapat Sugiyono (2017) dalam bukunya “Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D”, yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial secara holistik dan mendalam melalui interaksi langsung antara peneliti dan objek penelitian.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat manfaat lainnya adalah agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh dilapangan. Penentuan fokus penelitian ini lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan

diperoleh dari situasi perekonomian dan sosial, ini dimaksudkan memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan. Dengan demikian fokus dari penelitian ini adalah tentang penerapan digitalisasi akuntansi dalam mendukungkinerja dan keberlanjutan UMKM di kota Makassar.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam mendukungbeberapa UMKM yang terletak di Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

2. Waktu Peneltian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Desember sampai bulan Agustus Tahun 2025.

D. Jenis dan Sumber Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *focused interview* atau wawancara terpusat untuk memperoleh informasi dari proses tanya jawab tatap muka dengan narasumber dengan sumber data primer yang yang diperoleh secara langsung.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu teknik atau cara yang dilakukan peneliti untuk memproleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Metode pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode observasi

Metode ini merupakan metode pengumpulan data dengan pengamatan langsung dilapangan dan pencatatan secara sistematis

terhadap fenomena yang diteliti tanpa berkomunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

2. Metode wawancara

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data melalui proses tanya jawab secara lisan kepada subjek penelitian dan peneliti terlebih dahulu telah menyiapkan daftar pertanyaan wawancara.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari catatan-catatan, laporan-laporan, serta dokumen-dokumen yang terdapat di UMKM kota Makassar, misalnya struktur organisasi, daftar nama karyawan, peraturan perusahaan.

F. Metode Analisis Data

Pekerjaan menganalisis data memerlukan usaha pemasukan perhatian dan pengarahan tenaga fisik dan pikiran sendiri serta ketepatan dan keakuratan data yang terkumpul sangat sangat diperlukan, namun tidak dapat pula dipungkiri bahwa sumber yang berbeda akan memberikan informasi yang berbeda pula. Selain menganalisis data, peneliti juga perlu mendalami keputusan untuk mengorfirmasikan teori. Penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman sebagai metode analisis data, yaitu:

1. Pengumpulan data

Penelitian menggunakan desain studi kasus kualitatif untuk mengeksplorasi digitalisasi akuntansi di lima UMKM di Kota Makassar. Data primer dikumpulkan melalui wawancara mendalam semi-terstruktur dengan pemilik/pengelola UMKM terkait indikator digitalisasi:

- a. komputerisasi pembukuan transaksi keuangan
- b. pemanfaatan internet
- c. pemanfaatan perangkat pintar
- d. dokumentasi tanpa kertas. Wawancara dilakukan secara tatap muka, direkam, dan kemudian ditranskripsi verbatim.

Data Statistik UMKM Makassar Per 28 Mei 2024, tercatat ada sebanyak 28.893 unit UMKM di Kota Makassar. Angka ini menunjukkan lonjakan signifikan dari 18.815 unit pada tahun 2022 dan 27.047 unit pada tahun 2023.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 5 sampel dari 5 jenis UMKM yang berbeda dari berbagai sektor bisnis yang ada di kota Makassar seperti kuliner, skincare, hijab, dan layanan potong rambut.

Sebagai pelengkap, data sekunder dikumpulkan berupa dokumentasi termasuk foto, tangkapan layar laporan digital, dan bukti penggunaan teknologi akuntansi digital. Teknik triangulasi diterapkan dengan membandingkan temuan dari wawancara dan dokumentasi, serta mempertimbangkan kesamaan maupun perbedaan antar ke-lima UMKM untuk memastikan validitas data.

Sampel diambil secara purposif, memilih lima UMKM yang representatif dari berbagai sektor bisnis: kuliner, skincare, hijab, dan layanan potong rambut. Prosedur pengumpulan data meliputi persiapan panduan wawancara, pelaksanaan wawancara, pengumpulan dokumentasi, triangulasi, serta transkripsi dan penyimpanan aman data.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kelima UMKM Golqi Chicken, Mixue, Humaruma Skincare, Lis Hijab, dan Arutala Barbershop secara konsisten menyatakan bahwa keempat indikator digitalisasi (komputerisasi

pembukuan, pemanfaatan internet, penggunaan perangkat pintar, dan dokumentasi tanpa kertas) memiliki kontribusi signifikan terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha mereka. Misalnya, pemilik Golqi Chicken menjelaskan bahwa dengan sistem komputerisasi, "pencatatan jadi lebih cepat, laporan lebih akurat, dan kesalahan minim." Mixue menyatakan bahwa pemanfaatan internet memungkinkan akses data keuangan secara *real-time*, bahkan ketika tidak berada di lokasi usaha. Lis Hijab menambahkan bahwa penggunaan perangkat pintar memudahkan pencatatan, "cukup pakai HP saja untuk input dan laporan praktis," sehingga mengurangi kebutuhan infrastruktur. Dokumentasi tanpa kertas (laporan digital) membantu menghemat anggaran cetak sekaligus mendukung praktik ramah lingkungan. Golqi menyebutnya "lebih efisien dan modern." Temuan ini memperkuat asumsi bahwa adopsi digitalisasi akuntansi bukan hanya meningkatkan efisiensi operasional, tapi juga mendukung keberlanjutan usaha melalui kemudahan akses, pengurangan biaya, dan keakuratan data. Keempat indikator saling memperkuat dalam menciptakan sistem akuntansi digital yang efektif di lingkungan UMKM. Meskipun ada beberapa kekurangan seperti dalam hal digitalisasi perangkat pencatatan itu harus menggunakan listrik untuk mengoperasikannya.

2. Reduksi data

Suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan menjadi tema merupakan reduksi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi di lapangan. Langkah-langkah dalam reduksi data yang telah di dapatkan di lapangan meliputi:

- a. Kategorisasi: Mengelompokkan data ke dalam kategori-kategori yang relevan, seperti manfaat digitalisasi, tantangan implementasi, dan dampak terhadap kinerja usaha.
- b. Penyaringan: Menghilangkan data yang tidak relevan atau tidak mendukung fokus penelitian.
- c. Sintesis: Menyusun data yang telah direduksi menjadi bentuk yang lebih ringkas dan terstruktur, seperti ringkasan tematik atau matriks analisis.

3. Penyajian data

Data yang telah direduksi kemudian disusun dan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, dan/atau diagram yang memudahkan peneliti untuk melihat pola, hubungan antar variabel, dan kecenderungan umum dari temuan di lapangan. Penyajian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dampak digitalisasi akuntansi terhadap UMKM di Kota Makassar.

Penelitian Ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Sriningsih (2024), yang mengidentifikasi bahwa kesadaran teknologi dan ketersediaan SDM terampil berkontribusi pada penerapan digital accounting di UMKM Kota Makassar. Perbandingan ini menunjukkan konsistensi temuan penelitian ini dengan studi sebelumnya, yang menegaskan pentingnya digitalisasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan UMKM.

4. Penarikan kesimpulan

Terakhir yaitu penarikan kesimpulan yang merupakan suatu proses penyimpulan berdasarkan analisis atau fakta yang telah diperoleh dan dikumpulkan. Penarikan kesimpulan harus dilakukan secara sistematis dan objektif dengan tujuan untuk memberikan informasi secara tepat tentang

hasil akhir dari penelitian yang dilakukan. Kesimpulan dalam penelitian kuantitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Selain itu penelitian ini akan memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengenalan Objek Penelitian

1. Gambaran umum UMKM Kota Makassar.

Kota Makassar menjadi salah satu pusat UMKM teraktif di Sulawesi Selatan, dengan jumlah pelaku usaha yang terus berkembang. Berdasarkan data terkini, terdapat sekitar 31.848 UMKM aktif di kota ini. Di antara program unggulan yang dijalankan adalah Inkubator UMKM, sebuah inisiatif dari Pemkot yang menyediakan pendampingan menyeluruh melalui tahapan pra-inkubasi, inkubasi, dan akselerasi. Tujuannya adalah membantu UMKM naik kelas melalui bimbingan dalam pemasaran, pengembangan produk, desain kemasan, legalitas usaha, serta akses ke jejaring perbankan dan pasar yang lebih luas.

Tidak hanya itu, pemerintah juga mendorong transformasi digital UMKM. Melalui pelatihan digital marketing, pemanfaatan e-commerce, hingga pengelolaan media sosial dan desain materi promosi, Dinas Koperasi dan UKM Makassar memperkuat kehadiran UMKM dalam ekosistem digital. Selain digitalisasi, terdapat pula inisiatif fisik berupa Gerai UMKM yang diwajibkan hadir di hotel, supermarket, dan pusat perbelanjaan sebagai syarat izin. Kebijakan ini membangun integrasi antara produk lokal dengan sektor modern seperti perhotelan dan ritel.

Dalam rangka meningkatkan akses permodalan, Pemkot menggandeng Bank Sulselbar untuk menyalurkan program pembiayaan KUR khusus bagi pelaku UMKM, termasuk fasilitas tanpa agunan untuk

segmen mikro dan ultra mikro. Program ini ditujukan terutama kepada UMKM binaan yang telah melalui tahap akselerasi inkubator.

Penguatan branding dan pemasaran juga menjadi fokus. Melalui berbagai kegiatan seperti talkshow, festival, dan bazar, pelaku UMKM didorong untuk meningkatkan kesadaran merek dan meraih pasar lebih luas. Contohnya, Festival UMKM Lorong Wisata dan Gebyar UMKM Ramadan menjadi momentum promosi produk lokal, khususnya kuliner dan kerajinan khas Makassar.

Sebagai rangkuman, UMKM Kota Makassar dibina dengan pendekatan multi-dimensi:

1. Inkubator dan pelatihan untuk pengembangan kualitas dan kapabilitas usaha.
2. Digitalisasi dan e-commerce sebagai sarana memperluas pasar.
3. Gerai fisik di sektor modern untuk akses promosi dan distribusi.
4. Pembiayaan inklusif tanpa agunan melalui KUR.
5. Event promosi dan branding lokal untuk meningkatkan penetrasi pasar dan citra produk.

Dinas Koperasi dan UMKM Kota Makassar merupakan lembaga pemerintah daerah yang memiliki peran penting dalam pemberdayaan dan pengembangan koperasi serta usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di wilayah Kota Makassar. Dinas ini memiliki tanggung jawab utama dalam membantu Wali Kota merumuskan dan melaksanakan kebijakan di bidang koperasi dan UMKM, serta melakukan evaluasi, pelaporan, dan administrasi program-program yang dijalankan. Fokus utama dari dinas ini adalah memperkuat kapasitas kelembagaan koperasi dan UKM,

meningkatkan daya saing produk lokal, serta menciptakan pelayanan publik yang transparan dan akuntabel.

Salah satu program unggulan yang dijalankan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Makassar adalah Inkubator UMKM. Program ini bertujuan untuk memperkuat imunitas ekonomi pelaku usaha melalui pembinaan, pendampingan, dan peningkatan kapasitas dalam berbagai aspek seperti strategi pemasaran, efisiensi produksi, dan peningkatan kualitas produk. Sejak diluncurkan, program inkubasi ini telah membantu ribuan pelaku usaha dalam tahap pra-inkubasi, ratusan dalam tahap inkubasi aktif, serta beberapa yang telah mencapai akselerasi usaha.

Dinas ini juga aktif dalam memperkuat legalitas usaha para pelaku IKM dan UMKM melalui fasilitasi pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB), sertifikat halal, PIRT, dan hak kekayaan intelektual (HAKI). Langkah ini penting untuk meningkatkan kredibilitas dan daya saing produk, sekaligus membuka peluang masuk ke e-Katalog lokal Makassar, yang kini telah dimanfaatkan oleh ratusan pelaku usaha. Untuk mendukung perencanaan program yang lebih akurat, Dinas Koperasi dan UMKM Kota Makassar juga meluncurkan aplikasi Sidatu Miciko, sebuah sistem pendataan terpadu bagi koperasi dan UMKM. Data dari sistem ini menjadi dasar dalam pengambilan keputusan serta pembuatan kebijakan berbasis kebutuhan riil di lapangan.

Selain itu, dinas ini juga rutin menggelar forum dan dialog publik untuk mendorong ekosistem koperasi dan UMKM yang inovatif dan berkelanjutan, terutama yang berbasis digital. Kolaborasi lintas sektor terus diperluas, termasuk kerja sama dengan sektor perbankan, perhotelan,

komunitas wirausaha, dan lembaga pemerintah lainnya. Hasilnya, sejumlah produk UMKM Kota Makassar berhasil menembus pasar nasional dan mendapatkan pengakuan yang lebih luas. Dengan berbagai program strategis ini, Dinas Koperasi dan UMKM Kota Makassar menunjukkan komitmen kuat untuk menciptakan lingkungan usaha yang sehat, inovatif, dan berdaya saing tinggi di era digital.

2. Visi dan Misi Dinas koperasi dan UMKM Kota Makassar

Visi:

Terwujudnya koperasi dan UMKM yang kuat dan kompetitif untuk pengembangan daerah.

Misi:

- a. Meningkatkan kapasitas kelembagaan koperasi dan UKM.
- b. Membangun sinergitas positif antara koperasi, UKM, dan masyarakat.
- c. Meningkatkan daya saing produk unggulan lokal demi kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.
- d. Menyediakan pelayanan publik yang cepat, transparan, dan akuntabel.
- e. Membuka peluang usaha seluas-luasnya melalui pelatihan gratis dan dana bergulir.

3. Struktur organisasi Dinas Koperasi dan UMKM Kota Makassar.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Makassar Nomor 8 Tahun 2016); dan Peraturan Walikota Kota Makassar 98 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Koperasi dan UKM (Lembaran Daerah Kota Makassar Nomor 98 Tahun 2016) maka Dinas Koperasi dan

Usaha Kecil Menengah Kota Makassar mempunyai tugas pokok membantu Walikota dalam merumuskan, membina dan mengendalikan kebijakan dibidang perkoperasian, usaha kecil dan menengah menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan kebijakan penyelenggaraan Urusan Pemerintahan bidang koperasi, Usaha kecil dan Menengah;
2. Pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan bidang koperasi, usaha kecil dan menengah;
3. Pelaksanaan evaluasi, pelaporan dan Pelaksanaan administrasi Dinas urusan pemerintahan bidang koperasi, usaha kecil dan menengah; dan
4. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

Dengan Peraturan Daerah ini maka kedudukan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah adalah merupakan unsur pelaksana Pemerintah Kota yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

Susunan Organisasi Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah sesuai Peraturan Walikota Nomor 98 Tahun 2016 terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat terdiri atas :
 - 1) Subbagian Perencanaan dan Pelaporan
 - 2) Subbagian Keuangan
 - 3) Subbagian Umum dan Kepegawaian
- c. Bidang Kelembagaan Koperasi terdiri atas :
 - 1) Seksi Pendaftaran dan Hukum Koperasi

- 2) Seksi Pembinaan Organisasi dan Tatalaksana Koperasi
- 3) Seksi Pembinaan dan Pengembangan Usaha Koperasi
- d. Bidang Usaha Kecil dan Menengah terdiri atas :
- 1) Seksi Pembinaan Usaha Kecil dan Menengah Lorong
 - 2) Seksi Pembinaan Industri Non Pertanian
 - 3) Seksi Pemasaran dan Pengembangan Aneka Usaha
- e. Bidang Pembiayaan dan Simpan Pinjam terdiri atas :
- 1) Seksi Pengawasan dan Penilaian
 - 2) Seksi Pembiayaan dan Permodalan Koperasi
 - 3) Seksi Pembiayaan dan Permodalan Usaha Kecil dan Menengah
- f. Bidang Pendidikan dan Penyuluhan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah
- 1) Seksi Pendidikan dan Penyuluhan Koperasi
 - 2) Seksi Pendidikan dan Penyuluhan Usaha Kecil Menengah
 - 3) Seksi Data dan Informasi
- g. Kelompok Jabatan Fungsional
- h. Unit Pelaksana Teknis (UPT).

Adapun fungsi masing-masing pejabat struktural adalah sebagai berikut :

- 1) Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pelayanan administrasi kepada semua unit organisasi di lingkungan dinas. Dalam melaksanakan tugas Sekretariat menyelenggarakan fungsi:
- 2) Perencanaan operasional urusan perencanaan dan pelaporan, keuangan, umum dan kepegawaian;

- 3) Pelaksanaan urusan perencanaan dan pelaporan, keuangan, umum dan kepegawaian;
- 4) Pengoordinasian urusan perencanaan dan pelaporan, keuangan, umum dan kepegawaian;
- 5) Pengendalian, evaluasi dan pelaporan urusan perencanaan dan pelaporan, keuangan, umum dan kepegawaian;
- 6) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait tugas dan fungsinya (Renstra 2022)

Kota Makassar sebagai salah satu pusat ekonomi dan kebudayaan di Kawasan Timur Indonesia dikenal tidak hanya lewat keindahan pantai, kuliner khas, dan tradisi yang kaya, namun juga melalui geliat Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang semakin tumbuh subur. Hingga tahun 2023, tercatat sekitar 19.000 UMKM aktif di kota ini, menunjukkan peran krusial mereka dalam menggerakkan roda perekonomian lokal. Pelaku UMKM di Makassar kini tidak lagi terbatas pada sektor tradisional saja. Mereka memasarkan produk-produk unggulan seperti kopi spesialti oleh "Kopi Ujung", yang sebelumnya dikenal sebagai toko oleh-oleh,

Tidak hanya berinovasi dengan produk unggulan, UMKM juga didukung oleh Pemerintah Kota Makassar melalui sejumlah program pendampingan strategis. Program Inkubator UMKM membantu pelaku usaha dalam tahap pra-inkubasi, inkubasi, hingga akselerasi, dengan fokus pada branding, manajemen keuangan, produksi, hingga akses permodalan dan pemasaran online yang telah menjangkau hingga ribuan UMKM. Appakabaji Makassar City Makassar Lebih lanjut, pemkot mendorong kolaborasi dengan sektor modern melalui gerai UMKM di hotel dan pusat

ritel, serta inklusi dalam kebijakan belanja pemerintah strategi yang bertujuan agar produk lokal makin dikenal, mudah diakses, dan dibanggakan oleh masyarakat luas. Dengan berbagai inisiatif dan beragam pelaku usaha kreatif, UMKM di Makassar kini berkembang dari sekadar usaha rumahan menjadi motor penggerak ekonomi yang dinamis, inovatif, dan siap bersaing baik di pasar lokal maupun lebih luas. Adapun jenis Usaha Kecil Menengah yang dibawah naungan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Makassar antaranya adalah:

1. Golqi chicken

Kota Makassar sebagai salah satu metropoli penting di kawasan timur Indonesia, tidak hanya dikehafal karena kekayaan budaya dan kulinerinya, tetapi juga sebagai pusat berkembangnya berbagai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Di tengah hiruk-pikuk urbanisasi, keberadaan UMKM menjadi penopang ekonomi lokal sekaligus cerminan kreativitas dan ketangguhan para pelaku usaha. Salah satu contoh mencolok adalah Golqi Chicken sebuah merek restoran ayam berbasis lokal yang telah berkembang sejak awal kehadirannya pada tahun 2017 dan telah menarik minat masyarakat Makassar berkat menu yang lezat dan pelayanan yang bersahabat. Dengan membuka cabang di beberapa area strategis seperti Antang, Perintis Kemerdekaan, dan Samata, Golqi Chicken menunjukkan bagaimana sebuah UMKM mampu tumbuh dan memperluas jangkauannya dalam waktu singkat.

Golqi Chicken merupakan UMKM asal Makassar yang berdiri sejak tahun 2017 dan bergerak di bidang food and beverage, dengan

fokus utama pada produk olahan ayam goreng khas. Sejak awal, brand ini telah menunjukkan pendekatan modern dalam menjalankan operasional usaha, dengan memanfaatkan media sosial sebagai kanal utama pemasaran dan membangun brand awareness di kalangan anak muda dan keluarga.

Visi

“Menjadi brand kuliner lokal terdepan yang digemari masyarakat luas melalui cita rasa ayam goreng khas dan pelayanan yang cepat, praktis, serta berbasis digital.”

Misi

- a. Menyediakan produk makanan berkualitas tinggi dengan harga terjangkau
- b. Mengedepankan pelayanan yang cepat dan ramah di setiap outlet
- c. Menggunakan teknologi digital untuk efisiensi pencatatan dan operasional harian
- d. Memanfaatkan media sosial secara aktif untuk promosi dan menjangkau konsumen yang lebih luas
- e. Meningkatkan omzet secara bertahap untuk memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan

Golqi Chicken mengusung konsep makanan cepat saji berbasis ayam goreng, yang disesuaikan dengan selera lokal. Produk yang ditawarkan mencakup:

- a) Ayam Goreng Crispy Golqi
- b) Paket Nasi Ayam
- c) Minuman kemasan

- d) Menu promosi musiman atau edisi terbatas
- 2. Mixue ice cream and tea

Mixue pertama kali berdiri di Tiongkok pada tahun 1997, dan berkembang pesat melalui sistem waralaba dengan konsep “high quality, low price”. Masuk ke pasar Indonesia sejak tahun 2020, Mixue langsung mendapatkan perhatian luas karena produk-produk es krim dan minuman tehnya yang unik, ditambah harga yang sangat terjangkau bagi berbagai kalangan.

Hingga 2025, Mixue telah membuka ribuan outlet di Indonesia dan Asia Tenggara, termasuk kota-kota besar dan kawasan pinggiran. Pertumbuhan Mixue di Indonesia sangat cepat berkat perpaduan antara sistem operasional yang efisien, pemasaran digital agresif, dan adaptasi lokal terhadap selera pasar.

Visi

“Menyediakan produk minuman dan es krim berkualitas dengan harga terjangkau untuk semua kalangan, serta memperluas jangkauan pasar secara global melalui model waralaba yang efisien.”

Misi

- a. Memberikan produk es krim dan minuman teh yang segar, berkualitas, dan inovatif
- b. Menjaga konsistensi cita rasa dan pelayanan di seluruh outlet
- c. Menawarkan harga yang kompetitif tanpa mengurangi kualitas
- d. Menggunakan teknologi digital untuk mendukung operasional dan pemasaran

- e. Mendorong pengusaha lokal untuk berpartisipasi melalui sistem kemitraan yang terjangkau

Produk unggulan Mixue mencakup:

- 1) Ice Cream Cone
- 2) Real Fruit Tea
- 3) Brown Sugar Pearl Milk Tea
- 4) Milk Sundae
- 5) Lemonade Series
- 6) Menu musiman (seasonal)

Mixue menggunakan model franchise dengan modal terjangkau, menjadikannya pilihan menarik bagi pengusaha pemula. Pihak pusat menyediakan standar operasional, pasokan bahan baku, pelatihan, dan sistem teknologi, sementara mitra menjalankan outlet secara langsung (El Kurniawan,2023).

Mixue juga aktif mengembangkan variasi menu sesuai dengan tren pasar dan feedback konsumen.

3. Humaruma

Humaruma Skincare didirikan di tengah meningkatnya tren penggunaan produk perawatan kulit lokal di Indonesia, khususnya di kawasan Indonesia Timur. Berangkat dari keinginan menghadirkan solusi skincare yang terjangkau, aman, dan cocok untuk kulit tropis, Humaruma memulai usahanya secara kecil-kecilan melalui distribusi online dan sistem reseller.

Dalam beberapa tahun terakhir, pasar skincare di Makassar berkembang pesat, ditandai oleh banyaknya brand lokal yang

bermunculan. Humaruma hadir dengan keunikan pada pendekatan natural dan orientasi pada kulit masyarakat Indonesia Timur yang cenderung sensitif terhadap sinar matahari dan kelembaban tinggi.

Visi

Menjadi brand skincare lokal terpercaya dari Makassar yang mampu bersaing secara nasional dengan menghadirkan produk perawatan kulit yang aman, berkualitas, dan relevan dengan kebutuhan kulit masyarakat Indonesia.

Misi

- a. Menyediakan produk skincare dengan formulasi aman dan berkualitas tinggi berbasis bahan alami maupun dermatologis.
- b. Mendukung pemberdayaan ekonomi lokal melalui pelatihan reseller dan kemitraan penjualan.
- c. Memanfaatkan media sosial dan teknologi digital untuk membangun kedekatan dengan konsumen.
- d. Menyediakan edukasi kecantikan dan perawatan kulit yang informatif dan terpercaya.
- e. Menjaga transparansi komposisi, legalitas, dan hasil uji produk agar konsumen merasa aman.

4. Lis Hijab

Lis Hijab adalah salah satu UMKM di Makassar yang bergerak di bidang kecantikan dan fashion. Lis hijab telah berdiri pada awal tahun 2022 di Makassar dengan menyediakan berbagai produk busana muslimah dengan fokus utama pada hijab dan aksesoris penunjangnya.

Jenis hijab yang ditawarkan antara lain hijab segi empat, pashmina, dan jilbab instan yang dirancang dengan berbagai pilihan bahan seperti voal, katun, dan plisket premium. Selain itu, tersedia pula khimar dan jilbab syar'i yang menyasar konsumen muslimah dengan preferensi busana yang lebih panjang dan tertutup.

Untuk menunjang kebutuhan hijaber, Lis Hijab juga menyediakan aksesoris hijab seperti bros, peniti, ciput, dan inner ninja. Terkadang usaha ini juga menyediakan koleksi busana muslimah seperti tunik dan gamis, terutama menjelang momen hari raya atau event promosi tertentu. Seluruh produk dijual melalui toko fisik dan didistribusikan lebih luas melalui sistem reseller maupun dropship.

Visi

Menjadi brand hijab lokal yang modern, syar'i, dan terjangkau, serta menjadi pilihan utama perempuan muslimah di Indonesia Timur.

Misi

- a. Menyediakan berbagai jenis hijab dan busana muslimah yang trendi dan tetap sesuai syariat.
- b. Mengembangkan jaringan penjualan melalui toko offline dan platform digital.
- c. Memberikan layanan pelanggan yang ramah dan profesional.
- d. Memberdayakan perempuan melalui pelatihan dan kesempatan kerja.
- e. Berinovasi dalam desain, bahan, dan packaging agar tetap relevan di pasar.

Kelebihan Kompetitif

- a. Produk Berkualitas dengan harga bersaing
- b. Gaya Fashion Religius-Trendi yang sesuai selera lokal
- c. Ketersediaan Toko Fisik di kawasan strategis Makassar
- d. Sistem Reseller Terbuka yang memudahkan mahasiswa/pemula bergabung
- e. Koneksi Emosional: menyasar komunitas hijaber lokal melalui konten islami dan edukatif

5. Arutala Barbershop

Arutala Barbershop merupakan salah satu usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang bergerak di bidang jasa potong rambut pria (barbershop), yang berdiri sejak tahun 2018 di Kota Makassar. Seiring dengan berkembangnya tren gaya rambut pria modern serta meningkatnya kesadaran kaum laki-laki terhadap perawatan diri (grooming), Arutala berhasil memposisikan dirinya sebagai salah satu barbershop yang memiliki pertumbuhan signifikan di Makassar. Hal ini dibuktikan dengan keberadaan 14 cabang aktif yang tersebar di berbagai wilayah strategis di kota tersebut.

Setiap cabang Arutala Barbershop mempekerjakan rata-rata 10 orang tenaga kerja, sehingga total keseluruhan karyawan yang terlibat dalam operasional usaha ini diperkirakan mencapai sekitar 140 orang. Ini menjadikan Arutala sebagai salah satu UMKM lokal yang memiliki skala usaha menengah dengan kontribusi nyata terhadap penyerapan tenaga kerja di sektor informal perkotaan.

Didirikan oleh anak muda Makassar yang melihat peluang di sektor jasa pria, Arutala muncul di tengah meningkatnya tren barbershop yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat cukur, tetapi juga sebagai ruang sosial dan lifestyle bagi pria urban. Dengan konsep interior modern, pelayanan ramah, dan harga yang terjangkau, Arutala mengusung pendekatan pelayanan yang menyasar segmen pelajar, mahasiswa, dan pekerja muda.

Di masa awal berdiri, Arutala hanya memiliki satu cabang kecil. Namun, karena tingginya permintaan dan loyalitas pelanggan, usaha ini berkembang menjadi jaringan barbershop berskala kota. Strategi ekspansi dilakukan dengan membuka cabang di area perumahan padat penduduk, kawasan kampus, dan pusat kegiatan ekonomi.

Visi dan Misi Usaha

Visi:

Menjadi barbershop lokal terbesar dan terpercaya di Kota Makassar yang mengedepankan kualitas pelayanan, profesionalisme, dan harga terjangkau.

Misi:

- a. Memberikan pelayanan potong rambut terbaik dan nyaman bagi pelanggan.
- b. Menyediakan lapangan kerja dan pelatihan bagi tenaga kerja muda di bidang grooming pria.
- c. Menjaga standar pelayanan dan kebersihan di setiap cabang.
- d. Terus berinovasi dalam layanan dan promosi agar tetap relevan dengan tren yang berkembang.

Arutala Barbershop menawarkan berbagai layanan grooming pria yang umum tersedia di barbershop modern. Layanan utamanya meliputi potong rambut, cuci rambut, styling dengan pomade, dan pencukuran jenggot. Beberapa cabang juga menyediakan layanan creambath dan pijat kepala ringan. Keseluruhan layanan dikemas dalam suasana interior yang bersih dan nyaman, dilengkapi dengan pendingin ruangan dan ruang tunggu yang memadai.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Setiap UMKM yang diteliti memiliki karakteristik usaha dan tingkat pemanfaatan digitalisasi akuntansi yang berbeda. Oleh karena itu, pembahasan dilakukan secara individual untuk masing-masing unit usaha guna menggambarkan secara rinci bagaimana digitalisasi akuntansi diterapkan, manfaat yang dirasakan, serta tantangan yang dihadapi dalam proses tersebut.

Dengan penyajian ini, peneliti berupaya memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran digitalisasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan, pengambilan keputusan, serta keberlanjutan bisnis UMKM di tengah perkembangan teknologi yang semakin pesat. Berikut hasil penelitian dari berbagai UMKM di kota makassar.

1. Golqi chicken

Berdasarkan pengumpulan data melalui observasi langsung dan wawancara informal dengan pemilik usaha, diperoleh sejumlah informasi penting mengenai strategi operasional dan kendala yang dihadapi Golqi Chicken.

Pertama, dari segi penggunaan teknologi, Golqi Chicken tergolong adaptif terhadap perkembangan digital, terutama dalam aspek pemasaran dan pencatatan keuangan. Sejak awal usaha, penggunaan aplikasi kasir digital telah menjadi bagian dari sistem mereka. Transisi dari aplikasi Majoo ke ESP juga menunjukkan adanya upaya peningkatan efisiensi operasional melalui sistem yang lebih terintegrasi, Rifky Nur wahyudi selaku owner pada saat di temui di lokasi pada tanggal 28 juli 2025 mengatakan.

"Golqi Chicken berdiri sejak 2017, dan sejak awal kami memang mengandalkan digital marketing lewat Instagram, dan Facebook. Untuk pencatatan, kami mulai dari aplikasi Majoo, tapi sekarang kami upgrade ke biar lebih terintegrasi. Tapi yang namanya laporan keuangan, kami tetap olah sendiri lewat Excel karena kami merasa itu lebih fleksibel dan bisa dikontrol langsung."

Kedua, dalam hal pencatatan keuangan, usaha ini memanfaatkan file Excel Online yang dapat diakses kapan saja melalui internet. File tersebut berisi formulir atau tabel yang harus diisi setiap hari setelah toko tutup. Metode ini memudahkan pengumpulan data secara *real-time* tanpa perlu melakukan pencatatan manual atau berkumpul secara fisik. Laporan bulanan juga tetap menggunakan Excel dan dirangkum berdasarkan data harian tersebut. Ainun jariya salah satu staff operasional di tempat itu turut berkomentar;

"Biasanya setelah tutup toko, kami langsung buka link Excel yang sudah dibagikan, terus input pemasukan dan pengeluaran hari itu. Sistem ini bagus sih, karena praktis. Cuma kalau internet lagi error, kadang harus nunggu, atau simpan dulu lalu input belakangan."

Ketiga, dari sisi pemasaran, Golqi Chicken cukup aktif di media sosial. Mereka tidak hanya memposting konten promosi, tetapi juga berinteraksi dengan pelanggan dan mengikuti tren yang sedang

berlangsung di TikTok maupun Instagram. Aktivitas ini menjadi salah satu kunci dalam mempertahankan awareness brand di tengah persaingan bisnis F&B di Kota Makassar. Ainun jariya menambahkan bahwa;

"Kalau omzet harian sudah diinput, kami bisa langsung rekap dan evaluasi. Tapi memang, karena semua masih di Excel, kadang filenya bentrok atau ada yang lupa input. Sistem digital memang bagus, tapi tetap harus disiplin isi datanya."

Namun demikian, pemilik usaha menyatakan bahwa peningkatan omzet bulanan masih menjadi tantangan. Walaupun strategi digital telah digunakan, peningkatan penjualan tidak selalu linier dari bulan ke bulan. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor seperti daya beli masyarakat, persaingan harga, ataupun efektivitas promosi yang dijalankan.

2. Mixue ice cream and tea

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui observasi dan wawancara informal dengan tim operasional Mixue Makassar, diperoleh beberapa poin penting terkait penerapan digitalisasi dalam kegiatan operasional dan pelaporan keuangan.

"Setiap transaksi dioutlet langsung masuk ke sistem pakai Olsera POS. Jadi tidak perlu nulis manual, cukup tekan menu dan otomatis tercatat. Tapi sayangnya, untuk laporan keuangan harian dan bulanan, kami masih pakai Excel yang dibuat khusus oleh bagian keuangan."

Ucap Muhammad Nasir, salah satu kasir outlet tersebut. Penggunaan aplikasi olsera pos Mixue secara konsisten menggunakan aplikasi Olsera POS dalam mencatat transaksi penjualan. Aplikasi ini membantu kasir mencatat setiap pembelian secara otomatis, sekaligus menyimpan data penjualan harian yang bisa dipantau oleh manajemen

pusat. Sistem POS ini dianggap sangat efektif dalam mempercepat transaksi dan meminimalisasi kesalahan perhitungan kas harian. Rifaldi salah satu karyawan took tersebut menambahkan bahwa;

"Kami memang sudah punya template Excel yang cukup rapi dan otomatis. Tapi tetap saja, input datanya masih harus dari outlet. Jadi kalau jaringan bermasalah, kasir harus catat dulu di kertas, lalu nanti baru diinput lagi. Nah, di situ kadang muncul error kalau catatannya tidak lengkap."

Sistem pencatatan manual terprogram Untuk pelaporan keuangan, Mixue belum sepenuhnya menggunakan software akuntansi otomatis. Sebagai gantinya, laporan keuangan dibuat menggunakan Excel yang telah dirancang oleh tim finance. Formulir Excel tersebut sudah terprogram dengan rumus perhitungan sehingga pengguna cukup menginput nominal pendapatan dan pengeluaran. Data ini diisi setiap hari, kemudian dirangkum untuk laporan bulanan. Hal tersebut di tekankan Kembali oleh Muhammad nasir, dia mengatakan;

"Kami rutin kirim laporan ke finance setiap akhir hari, tapi tetap ada waktu-waktu tertentu di mana jaringan drop. Di saat seperti itu, pencatatan manual jadi penyelamat, meski harus kerja dua kali. Tapi lebih baik daripada kehilangan data."

Pemanfaatan internet untuk effisiensi Internet menjadi bagian integral dalam pelaksanaan sistem ini. Akses ke file Excel maupun sistem POS memerlukan koneksi internet. Hal ini memungkinkan data disimpan secara *cloud* dan diakses oleh tim manajemen pusat kapan saja. Dari sisi efisiensi, sistem ini dirasakan sangat membantu karena mempersingkat waktu input, menjaga kerapian data, dan memudahkan analisis keuangan

Kendala ketergantungan terhadap internet Meskipun sistem digitalisasi berjalan cukup baik, kendala utama yang sering dihadapi adalah masalah jaringan internet. Dalam kondisi sinyal lemah atau tidak

tersedia, proses pelaporan tidak bisa dilakukan. Ini menjadi tantangan besar karena data tidak dapat diinput tepat waktu, dan berpotensi menumpuk jika tidak segera ditangani.

3. Humaruma

Dari hasil wawancara dengan karyawan toko Humaruma dan observasi langsung di lapangan, ditemukan beberapa poin penting terkait proses operasional dan tantangan yang dihadapi dalam penerapan teknologi serta upaya peningkatan usaha. Penggunaan Aplikasi Olsera POS Aplikasi Olsera POS digunakan secara rutin untuk merekam transaksi penjualan. Mila salah satu karyawan toko di tempat tersebut pada saat diwawancarai.

"Kami pakai Olsera POS buat transaksi harian. Tapi kalau mati lampu atau jaringan internet hilang, semua transaksi harus dicatat dulu secara manual di buku. Nanti kalau sudah online lagi, kami input satu-satu ke aplikasi. Itu lumayan melelahkan, apalagi kalau pembeli lagi ramai."

Sistem ini memudahkan proses pencatatan dan pembuatan bukti transaksi yang valid, sehingga mempermudah proses pengelolaan administrasi dan pelaporan keuangan. Kendala Koneksi Internet Ketergantungan pada jaringan internet menjadi masalah utama dalam pelaksanaan digitalisasi transaksi. Ketika jaringan internet bermasalah atau tidak tersedia, seluruh transaksi harus dicatat secara manual menggunakan buku kas atau catatan fisik terlebih dahulu.

"Sebagai UMKM yang baru berdiri tahun 2023, kami sadar pentingnya pencatatan transaksi yang rapi. Makanya sejak awal kami gunakan sistem digital, walaupun belum semuanya otomatis. Kami masih pakai manual untuk keuangan bulanan, tapi ke depan kami ingin semua terhubung, dari kasir sampai laporan keuangan."

Ucap Fadhila Natasya yang menjadi owner di tempat toko itu, Pekerjaan ini menambah beban kerja karyawan karena data transaksi harus diinput ulang ke dalam aplikasi saat koneksi internet pulih. Tantangan dalam Peningkatan Omzet Selain kendala teknis, karyawan juga menghadapi tantangan dalam menarik lebih banyak pelanggan agar omzet meningkat. Hal ini menunjukkan kebutuhan strategi pemasaran dan pelayanan yang efektif untuk mempertahankan dan mengembangkan pangsa pasar.

4. Lis hijab

Hasil wawancara dengan Astuti, salah satu karyawan Lis Hijab, dan observasi langsung terhadap aktivitas operasional toko, menunjukkan beberapa hal penting terkait pengelolaan usaha dan penerapan digitalisasi. Astuti salahsatu karyawan toko itu mengatakan bahwa;

"Setiap ada transaksi, kami langsung input ke aplikasi Majoo. Di situ kami bisa lihat omzet hari itu. Tapi untuk laporan keuangan, kami tetap diminta buat Excel sendiri, lalu kirim ke finance. Jadi, dua sistem berjalan beriringan: digital dan manual."

Penggunaan Aplikasi Majoo sebagai Sistem Kasir Lis Hijab menggunakan aplikasi Majoo untuk melakukan pencatatan transaksi penjualan secara digital. Sistem ini memungkinkan kasir untuk merekam setiap transaksi dengan mudah dan cepat, serta menyediakan data omzet yang dapat diakses kapan saja oleh manajemen. Dengan adanya aplikasi kasir ini, akurasi data penjualan dapat terjaga dan mengurangi risiko kesalahan pencatatan.

"Majoo itu sangat membantu untuk keperluan operasional kasir. Tapi dari sisi keuangan, laporan tetap kami minta dari cabang secara manual karena kami butuh detail pengeluaran juga, bukan cuma omzet. Itu yang belum bisa otomatis, jadi harus input ulang ke dalam laporan bulanan."

Ucap Ananda Indira selaku admin keuangan. Pencatatan Keuangan Manual Menggunakan Excel Meskipun transaksi dicatat secara digital, pencatatan keuangan harian dan bulanan masih dilakukan secara manual menggunakan Microsoft Excel. Setelah data diinput, laporan keuangan tersebut diserahkan ke bagian finance untuk dianalisis dan dikonsolidasikan. Sistem ini menunjukkan bahwa digitalisasi keuangan di Lis Hijab belum sepenuhnya terintegrasi. Beliau menambahkan;

"Sistem Majoo memudahkan kami memantau transaksi, tapi kadang kami kesulitan kalau stok barang tidak sinkron dengan laporan manual. Jadi memang harus sering disesuaikan antara sistem dan catatan manual agar tidak selisih di laporan bulanan."

Proses Pelaporan dan Monitoring Omzet Dengan adanya kombinasi antara aplikasi kasir dan pencatatan manual, pemilik usaha dan bagian finance dapat memantau perkembangan omzet dengan relatif baik. Namun, proses ini memerlukan koordinasi yang baik antar bagian untuk memastikan data yang diterima akurat dan tepat waktu.

5. Arutala Barbershop

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan manajemen serta staf Arutala Barbershop, beberapa hal penting terkait operasional dan pengelolaan usaha ditemukan. Ian Pradana Bayu selaku owner mengatakan bahwa;

"Di tiap cabang kami sudah pakai Kasir Mini Service. Transaksi masuk langsung ke sistem, jadi saya bisa pantau omzet harian. Bahkan pemilik bisa langsung lihat performa cabang lewat dashboard. Ini penting karena jumlah cabangnya sudah banyak."

Jaringan Cabang yang Luas dan Manajemen Karyawan Dengan 14 cabang yang tersebar di seluruh kota Makassar, Arutala Barbershop

berhasil membangun jaringan bisnis yang cukup luas. Setiap cabang dioperasikan oleh 10 karyawan yang terbagi dalam beberapa shift kerja untuk menjaga kelancaran operasional harian. Beliau menambahkan;

"Manajemen 14 cabang itu nggak mudah. Makanya saya pilih sistem kasir yang sederhana tapi stabil. Dengan Kasir Mini Service, saya bisa tahu cabang mana yang naik, mana yang perlu diperbaiki. Tapi kami masih butuh sistem laporan yang lebih menyeluruh, terutama buat pengelolaan gaji dan operasional."

Penggunaan Aplikasi Kasir *Mini Service* Penerapan aplikasi kasir digital Kasir *Mini Service* menjadi tulang punggung dalam pencatatan transaksi di setiap cabang. Aplikasi ini membantu memproses pembayaran jasa secara cepat dan mencatat setiap transaksi dengan detail. Data penjualan kemudian dapat disatukan untuk mempermudah evaluasi dan perencanaan bisnis. Rezky adrianto selaku staff di toko tersebut mengatakan;

"Kami tiap shift harus pastikan semua transaksi masuk ke sistem. Kadang ada yang lupa input, jadi kami saling cek. Dengan 10 orang per cabang, koordinasi penting sekali supaya laporan ke pusat nggak ada yang keliru."

Koordinasi dan Kontrol Manajemen Terpusat Sistem pencatatan yang terintegrasi memungkinkan manajemen pusat mengontrol performa masing-masing cabang secara *real-time*. Hal ini mempermudah pengambilan keputusan terkait pemasaran, pengelolaan sumber daya manusia, dan pengembangan usaha ke depan.

C. Pembahasan

1. Golqi chicken

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Golqi Chicken telah mengadopsi digitalisasi dalam berbagai aspek operasional, mulai dari

pencatatan keuangan, sistem kasir, hingga strategi pemasaran. Hal ini sejalan dengan peneliti Purwana et al. (2017) yang menyatakan bahwa digitalisasi dalam UMKM merupakan langkah penting dalam meningkatkan efisiensi dan daya saing usaha di era industri 4.0.

Penggunaan aplikasi kasir digital seperti Majoo dan kemudian ESP menggambarkan adanya adaptasi terhadap sistem teknologi informasi dalam proses bisnis. Ini sesuai dengan pendekatan manajemen operasional modern yang menekankan efisiensi dan akurasi data. Selain itu, penggunaan Excel Online untuk pencatatan harian memperlihatkan pemanfaatan teknologi berbasis *cloud* yang memungkinkan fleksibilitas dan aksesibilitas data kapan saja.

Dalam hal pemasaran digital, pemanfaatan media sosial oleh Golqi Chicken sesuai dengan teori dari Kotler & Keller (2016) yang menyatakan bahwa media sosial merupakan kanal pemasaran efektif untuk menjangkau konsumen milenial dan Gen Z. Interaksi yang aktif di media sosial tidak hanya membangun hubungan pelanggan, tetapi juga meningkatkan brand visibility secara organik.

Namun, keterbatasan tetap ada, terutama dalam hal integrasi sistem digital secara menyeluruh. Saat ini, pencatatan masih bergantung pada Excel yang diisi manual oleh karyawan. Selain itu, tidak ada sistem otomatisasi laporan keuangan atau *dashboard* analisis yang bisa menampilkan data penjualan secara *real-time*. Ini menjadi peluang bagi Golqi Chicken untuk meningkatkan kualitas manajemen data melalui software POS yang lebih canggih.

Tantangan terkait peningkatan omzet bulanan juga menunjukkan bahwa strategi digital saja tidak cukup tanpa perencanaan bisnis yang matang. Aspek lain seperti inovasi produk, pelayanan pelanggan, dan pengendalian biaya operasional juga turut menentukan keberlanjutan usaha.

2. Mixue ice cream and tea

Dari temuan yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa Mixue telah mengimplementasikan digitalisasi operasional secara bertahap, khususnya dalam aspek transaksi dan pelaporan keuangan. Penerapan aplikasi Olsera POS menjadi langkah strategis dalam mendukung efisiensi transaksi harian dan akurasi data penjualan. Ini sejalan dengan teori digital transformation dalam UMKM yang dikemukakan oleh Savitri & Wahyuni (2020) bahwa penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan daya saing dan efisiensi UMKM dalam pengelolaan usaha.

Namun, di sisi pelaporan keuangan, sistem yang digunakan masih bersifat semi-digital. Meskipun Excel yang digunakan telah diprogram dengan rumus otomatis, proses input data tetap dilakukan secara manual oleh karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa Mixue berada pada fase awal transformasi digital di mana penggunaan teknologi masih terbatas pada fungsi-fungsi dasar (*entry-level digital tools*).

Pemanfaatan internet sebagai penunjang utama pencatatan juga memperlihatkan bahwa pelaporan berbasis *cloud* dapat menjadi solusi bagi keterbatasan sistem manual. Namun, ketergantungan terhadap jaringan internet menjadi risiko operasional yang harus diantisipasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Ghozali & Setiawan (2018) bahwa salah satu tantangan

utama dalam penerapan sistem digital di UMKM adalah infrastruktur jaringan yang belum merata atau stabil, terutama di luar area perkotaan utama.

Dalam konteks Mixue, solusi jangka panjang yang dapat dilakukan antara lain adalah:

- a. Mengembangkan sistem hybrid, di mana data bisa disimpan sementara secara offline dan disinkronkan otomatis saat jaringan stabil.
- b. Menggunakan software akuntansi online yang lebih terintegrasi, seperti Jurnal.id atau Accurate *Cloud*, sehingga pelaporan tidak hanya manual, tetapi juga terhubung dengan sistem kasir.
- c. Menyiapkan SOP darurat, jika internet bermasalah, agar proses pencatatan tetap berjalan dengan pencatatan sementara yang kemudian diinput ulang. Dengan perkembangan teknologi yang semakin cepat, digitalisasi seperti yang dilakukan oleh Mixue merupakan pondasi penting untuk pertumbuhan bisnis jangka panjang. Adaptasi berkelanjutan terhadap sistem berbasis teknologi akan menjadi kunci keberhasilan UMKM dalam menghadapi persaingan pasar dan perubahan perilaku konsumen yang semakin digital.

3. Humaruma

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa Humaruma telah mencoba mengadopsi digitalisasi dalam proses transaksi melalui aplikasi Olsera POS. Penggunaan aplikasi kasir digital ini mencerminkan upaya modernisasi operasional yang sesuai dengan konsep transformasi digital UMKM sebagaimana diuraikan oleh Purwana et al. (2017).

Namun, penerapan digitalisasi masih terbatas oleh infrastruktur jaringan internet yang tidak selalu stabil. Hal ini menyebabkan Humaruma harus mengandalkan metode pencatatan manual sebagai solusi darurat. Kondisi ini tidak hanya menambah beban kerja karyawan, tetapi juga berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan dan keterlambatan dalam pelaporan keuangan. Masalah ini juga sejalan dengan temuan Ghazali & Setiawan (2018) terkait tantangan digitalisasi UMKM di Indonesia yang sebagian besar masih menghadapi masalah infrastruktur.

Selain aspek teknis, tantangan pemasaran juga sangat penting. Dalam konteks usaha perawatan diri dan fashion yang sangat kompetitif, upaya menarik pelanggan baru dan mempertahankan pelanggan lama menjadi kunci keberhasilan. Menurut Kotler & Keller (2016), strategi pemasaran yang efektif sangat diperlukan untuk meningkatkan awareness dan minat beli konsumen, terutama bagi UMKM yang masih berkembang seperti Humaruma.

Untuk itu, disarankan agar Humaruma tidak hanya fokus pada peningkatan digitalisasi operasional, tetapi juga memperkuat strategi pemasaran digital, seperti memanfaatkan media sosial secara maksimal dan mengadakan promosi yang menarik untuk meningkatkan *engagement* pelanggan.

4. Lis Hijab

Berdasarkan hasil penelitian, Lis Hijab telah mengadopsi teknologi digital dalam aspek pencatatan transaksi penjualan melalui aplikasi Majoo. Hal ini sejalan dengan tren digitalisasi UMKM yang mengutamakan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data transaksi (Purwana et al.,

2017). Penggunaan aplikasi kasir digital ini membantu mengurangi kesalahan pencatatan dan memberikan kemudahan dalam *Monitoring Omzet* secara *real-time*.

Namun demikian, pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual menggunakan Excel menunjukkan bahwa transformasi digital dalam aspek keuangan belum sepenuhnya berjalan optimal. Hal ini bisa menjadi kendala dalam hal kecepatan dan akurasi pelaporan keuangan yang sangat penting untuk pengambilan keputusan bisnis (Ghozali & Setiawan, 2018).

Penggunaan Excel secara manual mengindikasikan bahwa Lis Hijab masih dalam tahap awal digitalisasi keuangan, sehingga terdapat peluang untuk meningkatkan sistem dengan mengintegrasikan software akuntansi yang dapat otomatis merekap data transaksi dan menghasilkan laporan keuangan secara langsung. Dengan demikian, proses monitoring keuangan bisa menjadi lebih cepat, akurat, dan mudah diakses oleh seluruh pihak terkait.

Secara keseluruhan, Lis Hijab telah menunjukkan langkah awal yang positif dalam pemanfaatan teknologi digital, khususnya dalam pencatatan transaksi penjualan. Namun, pengembangan lebih lanjut diperlukan dalam aspek pengelolaan keuangan agar dapat mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan meningkatkan daya saing di pasar fashion hijab yang semakin kompetitif.

5. Arutala Barbershop

Arutala Barbershop menunjukkan perkembangan bisnis yang signifikan dalam waktu relatif singkat sejak didirikan pada tahun 2018.

Ekspansi hingga 14 cabang menunjukkan adanya permintaan yang stabil dan loyalitas pelanggan yang baik di pasar lokal Makassar.

Penggunaan sistem kasir digital Kasir *Mini Service* mendukung efisiensi operasional di seluruh cabang. Menurut Purwana et al. (2017) digitalisasi transaksi sangat penting bagi UMKM untuk meningkatkan akurasi pencatatan dan transparansi data keuangan. Implementasi aplikasi ini juga memungkinkan monitoring kinerja cabang secara *real-time*, yang penting untuk menjaga kualitas layanan dan kinerja bisnis secara keseluruhan.

Manajemen Arutala Barbershop mampu mengelola skala bisnis yang cukup besar dengan sistem pencatatan yang baik, meskipun dengan tantangan koordinasi antar cabang yang harus selalu dijaga. Model bisnis multi-cabang ini membutuhkan sistem yang handal dalam hal data dan pengawasan agar usaha dapat berjalan konsisten dan berkembang.

Sebagai rekomendasi, Arutala Barbershop dapat mempertimbangkan integrasi sistem manajemen karyawan dan pelanggan (*Customer Relationship Management*) agar pelayanan dan pengelolaan SDM lebih optimal. Hal ini dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan produktivitas karyawan, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan omzet dan ekspansi bisnis.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap lima UMKM di Kota Makassar yang bergerak di bidang food and beverage, minuman, skincare, fashion hijab, dan jasa barbershop, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Digitalisasi Transaksi dan Pencatatan Keuangan Sebagian besar UMKM yang diteliti telah mengadopsi sistem digital dalam pencatatan transaksi menggunakan berbagai aplikasi kasir seperti Majoo, Olsera POS, Kasir *Mini Service*, dan aplikasi kasir lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi menjadi tren penting dalam pengelolaan operasional UMKM untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan.

Kendala Infrastruktur dan Penerapan Digitalisasi Meskipun digitalisasi sudah berjalan, beberapa UMKM masih menghadapi kendala seperti keterbatasan jaringan internet yang memaksa pencatatan manual saat koneksi terputus. Hal ini menyebabkan beban kerja ganda dan potensi kesalahan data.

Pengelolaan Keuangan yang Belum Terintegrasi Penuh Beberapa UMKM masih melakukan pencatatan laporan keuangan harian dan bulanan secara manual menggunakan Excel, meskipun transaksi sudah tercatat secara digital. Kondisi ini menunjukkan bahwa integrasi sistem keuangan digital masih perlu ditingkatkan agar proses pelaporan menjadi lebih cepat dan akurat.

Tantangan Pemasaran dan Peningkatan Omzet UMKM mengalami tantangan signifikan dalam meningkatkan omzet bulanan dan menarik pelanggan baru. Hal ini menjadi perhatian utama di samping pengelolaan

operasional dan keuangan, terutama di sektor yang sangat kompetitif seperti food and beverage, fashion, dan jasa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu pengembangan UMKM di masa mendatang, antara lain

Penguatan Infrastruktur Digital UMKM perlu bekerja sama dengan penyedia layanan internet untuk memastikan jaringan yang stabil, sehingga dapat meminimalisir gangguan pencatatan digital dan menghindari pencatatan manual ganda yang membebani operasional.

Integrasi Sistem Keuangan Digital Disarankan agar UMKM berinvestasi pada sistem keuangan digital yang terintegrasi dengan aplikasi kasir sehingga pencatatan transaksi dan laporan keuangan dapat dilakukan secara otomatis, cepat, dan akurat tanpa harus dilakukan manual.

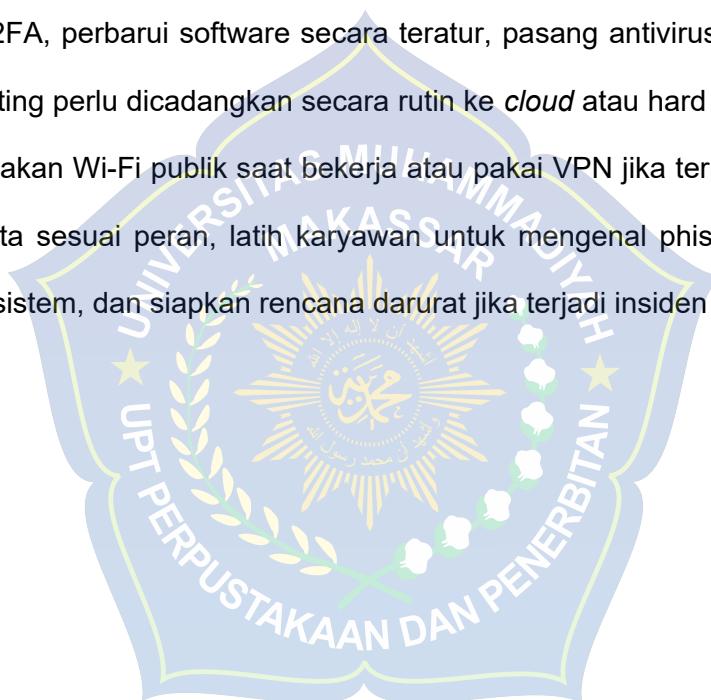
Pelatihan dan Pengembangan SDM Memberikan pelatihan kepada karyawan mengenai pemanfaatan teknologi digital dan manajemen keuangan dapat meningkatkan kualitas operasional dan meminimalkan kesalahan dalam pencatatan. Strategi Pemasaran Digital yang Lebih Intensif UMKM perlu mengoptimalkan penggunaan media sosial dan platform digital untuk memperluas jangkauan pemasaran serta meningkatkan engagement pelanggan. Program promosi yang kreatif dan interaktif juga dapat membantu meningkatkan omzet dan loyalitas pelanggan.

Pengembangan Sistem Manajemen Terpadu untuk UMKM Multi-Cabang Bagi UMKM yang telah berkembang dengan multi-cabang seperti Arutala Barbershop, disarankan untuk mengadopsi sistem manajemen terpadu

yang tidak hanya mengelola transaksi tetapi juga SDM dan pelanggan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan.

Evaluasi dan Monitoring Berkala Penting bagi UMKM untuk melakukan evaluasi rutin terhadap sistem yang digunakan dan proses bisnis agar terus dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar.

UMKM sebaiknya mulai membiasakan diri dengan cara sederhana tapi efektif untuk menjaga data digital: pakai password yang kuat dan berbeda, aktifkan 2FA, perbarui software secara teratur, pasang antivirus dan firewall. Data penting perlu dicadangkan secara rutin ke *cloud* atau hard drive. Hindari menggunakan Wi-Fi publik saat bekerja atau pakai VPN jika terpaksa. Batasi akses data sesuai peran, latih karyawan untuk mengenal phishing, monitor aktivitas sistem, dan siapkan rencana darurat jika terjadi insiden keamanan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adomako. (2015). *The Moderating Influence Of Financial Literacy On The Relationship Between Access To Finance And Firm Growth In Ghana*. *International Journal Of Entrepreneurial finance*, Vol.9, 1-19.
- Aribawa. (2016). *Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya*, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 12 No. 1. hlm. 45.
- Goncalves, M. J. A., da Silva, A. C. F., & Ferreira, C. G. (2022). *The Future of Accounting: How Will Digital Transformation Impact the Sector? Informatics*, 9(19).
- Ayunda, A. (2025). *Pengaruh Digitalisasi, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. *JAKU (Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja)*, 9(3), 172–180
- Bhimani. (2023). *Research and Intellectual Interests*. Diakses dari https://en.wikipedia.org/wiki/Alnoor_Bhimani
- Brennen, S., & Kreiss, D. (2016). *Digitalization and Digitization*. In The International Encyclopedia of Communication Theory and Philosophy. Wiley-Blackwell
- Das. (2017). *Micro, small and medium enterprises (MSME) in India: Opportunities, issues & challenges*. *Great Lakes Herald*, 11(1), 77
- Dinar. (2017). *Pengaruh aspek keuangan dan kompetensi sumber daya Manusia (sdm) terhadap kinerja usaha mikro kecil dan Menengah (umkm) di desa kasongan*. *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- El Kurniawan, M. A. (2023, January 12). *Sejarah Mixue, Gerai Es Krim yang Sedang Laris Manis di Banyak Kota Indonesia*. *Narasi Daily*
- Fatoki, O. (2014). *The Financial Literacy of Micro Entrepreneurs in South Africa*. *Journal of Business Management*, Vol. 40(2), 151-158.
- Hakim, A. R., Narulita, S., & Iswahyudi. (2023). *Digitalisasi Pencatatan Keuangan Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM): Perlukah?*. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 12(3), 331–337.
- Halim. (2020). *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju* STIE Muhammadiyah, Mamuju. Vol. 1 No.2, Juli 2020.
- Hasanah, U., & Purbawati, D. (2024). *Digitalisasi Akuntansi: Transformasi, Teknologi dan Tren*. Jakad Media Publishing.
- Knudsen, D. R. (2020). *Elusive boundaries, power relations, and knowledge production: A systematic review of the literature on digitalization in accounting*. *International Journal of Accounting Information Systems*, 36
- Kurniawan. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi dengan Pendekatan Simulasi*. Penerbit Publisher. Sleman.
- Larasati, D. (2022). *Determinan Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan*. *JURNAL LOCUS: Penelitian & Pengabdian*, 1(8).

- Maulida. (2008). *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Total Asset Turnover Ratio terhadap Return on Equity: studi kasus pada Perum Pegadaian*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia.
- Miftah. (2020). *budaya bisnis muslim jambi dalam perspektif kearifan lokal*. Ahli media press.
- Minuzu. 2019. *Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Universitas Hasanuddin.
- Mutoharoh (2020) *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga* Vol. 5. No. 2 (2020) 867- 884 ISSN 2548-1401 (Print) ISSN 2548-4346 (Online)
- Nikolic (2019). *Investigation of the Factors Influencing SME Failure as a Function of Its Prevention and Fast Recovery after Failure*. DE GRUYTER Entrepreneurship Research Journal, 1-21.
- Puspita. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi (Edisi Pert)*. Graha Ilmu. Sitharam, S. (2016). *Factors affecting the performance of small and medium enterprises in KwaZulu-Natal, South Africa. Problems and Perspectives in Management*, 14(2).
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems* (14th ed.). Pearson Education.
- Roszkowska, E. (2017). *Evaluating the effectiveness of digital accounting applications for small and medium enterprises: A user-centric approach*. *Journal of Accounting and Management Information Systems*, 16(4), 581-609.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tambunan. (2011). *Pedoman Teknis Penyusunan Standard Operating Procedures*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Definisi dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.* <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008> Diakses pada 16 November Pukul 23.11
- Widjanarko, V. R. (2024). Digitalisasi Akuntansi: Dampak terhadap Profesi Akuntan di Indonesia. *Accounting Journal*, 6(1), 12-21.s
- <https://diskopukm.makassarkota.go.id/wp-content/uploads/2022/10/RANCANGAN-AWAL-RENSTRA-2021-2026.pdf>
- https://diskopukm.makassarkota.go.id/home/?utm_source=chatgpt.com



LAMPIRAN 1 CODING DAN TRANSKIP WAWANCARA PADA UMKM KOTA MAKASSAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya Emry Kusuma Ningsi mahasiswa studi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar akan mengadakan penelitian dengan judul “ Digitalisasi Akuntansi Dalam Mendukung Kinerja Dan Keberlanjutan UMKM Di Kota Makassar ” untuk menunjang penyelesaian tugas akhir perkuliahan. Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi informan dan kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga, serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Berikut daftar pertanyaan dari wawancara penelitian ini :

Coding key informan.

RN : Rifky NurWahyudi (Golqi Chicken)

AJ : Ainun Jariya (Golqi Chicken)

MN : Muhammad Nasir (Mixue)

R : Rifaldi (Mixue)

FN : Fadhila Natasya (Humaruma)

M : Mila (Humaruma)

A : Astuti (LisHijab)

AI : Ananda Indira (Lis Hijab)

RA : Rezky Adrianto (Arutala Barbershop)

NO	PERTANYAAN	CODING	TRANSKIP
1.	Bagaimana proses pembukuan transaksi keuangan dilakukan di usaha Anda saat ini?	RN,AJ,MN, R,FN,M,A,Al,RA	Pada beberapa UMKM seperti Golqi Chicken dan Lis Hijab, transaksi dicatat melalui aplikasi kasir digital (Majoo, ESP). Pencatatan harian juga dilakukan di Excel Online berbasis <i>cloud</i> , yang memungkinkan fleksibilitas dan akses data secara <i>real-time</i> . Namun, proses input data tetap manual. Di sisi lain, Mixue dan Humaruma juga menggunakan aplikasi POS (Olsera), namun laporan keuangan masih semi-digital karena input manual dan keterbatasan integrasi sistem.
2.	Apakah ada kendala yang sering terjadi ketika menggunakan sistem komputerisasi untuk pembukuan?	RN,AJ,MN, R,FN,M,A,Al,RA	Belum ada sistem otomatisasi laporan keuangan atau <i>dashboard real-time</i> yang menyeluruh. Selain itu, Input ke Excel dan pencatatan manual tetap diperlukan, sehingga rawan kesalahan dan memakan waktu. Gangguan jaringan juga menyebabkan kasir digital tidak selalu efektif, memaksa kembali ke pencatatan manual sebagai solusi darurat
3.	Dalam kegiatan akuntansi atau operasional, sejauh mana internet membantu kelancaran usaha Anda?	RN,AJ,MN, R,FN,M,A,Al,RA	Internet memungkinkan pencatatan berbasis <i>cloud</i> , seperti Excel Online, yang meningkatkan aksesibilitas data dan fleksibilitas pencatatan. Solusi online juga memungkinkan sinkronisasi data antara aplikasi kasir dan laporan keuangan.
4.	Apakah pernah terjadi gangguan internet yang memengaruhi proses pencatatan atau pelaporan keuangan?	RN,AJ,MN, R,FN,M,A,Al,RA	Ya, gangguan internet sering terjadi dan menghambat proses pencatatan serta pelaporan. Beberapa bisnis harus menerapkan metode pencatatan manual atau offline sementara hingga koneksi pulih
5.	Aplikasi apa saja yang Anda gunakan untuk mendukung pencatatan atau pengelolaan	RN,AJ,MN, R,FN,M,A,Al,RA	Kasir digital / POS: Majoo, ESP (Golqi Chicken); Olsera POS (Mixue, Humaruma) Pencatatan harian: Excel Online (<i>cloud-based</i>) used oleh Golqi Chicken

	keuangan?		Software akuntansi yang disarankan: Jurnal.id, Accurate Cloud (Mixue sebagai solusi masa depan).
6.	Menurut Anda, seberapa efektif aplikasi tersebut dalam mempermudah pekerjaan sehari-hari?	RN,AJ,MN,R,FN,M,A,Al,RA	Penggunaan aplikasi kasir digital meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi pencatatan. Excel Online mempermudah pencatatan dan akses data secara fleksibel. Namun, efektifitas terbatas oleh kurangnya integrasi sistem dan input manual masih diperlukan. Software akuntansi yang lebih terintegrasi diharapkan dapat menyederhanakan workflow keuangan secara signifikan,
7.	Apakah Anda sudah menerapkan sistem dokumentasi tanpa kertas untuk laporan atau arsip keuangan?	RN,AJ,MN,R,FN,M,A,Al,RA	Belum sepenuhnya. Mikro UMKM seperti yang dibahas masih bergantung pada Excel atau sistem manual. Belum ada implementasi digital lengkap untuk arsip atau laporan keuangan tanpa kertas.
8.	Apa tantangan utama yang Anda hadapi dalam beralih dari dokumen kertas ke sistem digital?	RN,AJ,MN,R,FN,M,A,Al,RA	Literasi digital rendah: Banyak pelaku usaha UMKM belum memahami penggunaan sistem digital akuntansi atau enggan menyusun laporan keuangan terstruktur Biaya dan infrastruktur: Implementasi software dan pelatihan memerlukan biaya, serta akses internet yang stabil belum merata . Skeptisme terhadap standar akuntansi: Banyak pelaku UMKM belum menyadari pentingnya pembukuan yang akuntabel, sehingga transisi ke sistem digital sering terhambat oleh mindset dan budaya kerja yang belum adaptif.

LAMPIRAN 2 KETERANGAN BEBAS PLAGIASI


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama	:	Emy Kusuma Ningsi
Nim	:	105731123120
Program Studi : Akuntansi		

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	1%	10 %
2	Bab 2	20%	25 %
3	Bab 3	6%	10 %
4	Bab 4	5%	10 %
5	Bab 5	4%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 26 Agustus 2025
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,
[Signature]
Nursinal, S.Hum., M.I.P
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
 Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
 Website: www.library.unismuh.ac.id
 E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

LAMPIRAN 3 HASIL TURNITIN

Bab I Emy Kusuma Ningsi
105731123120

by Tahap Tutup



Submission date: 26-Aug-2025 11:43AM (UTC+0700)

Submission ID: 2735428335

File name: BAB_I_112.docx (25.58K)

Word count: 1157

Character count: 9274

Bab I Emy Kusuma Ningsi 105731123120**ORIGINALITY REPORT**

1 %	1 %	0 %	1 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id	1 %
	Internet Source	



Bab II Emy Kusuma Ningsi

105731123120

by Tahap Tutup



Bab II Emry Kusuma Ningsi 105731123120**ORIGINALITY REPORT**

Bab III Emy Kusuma Ningsi

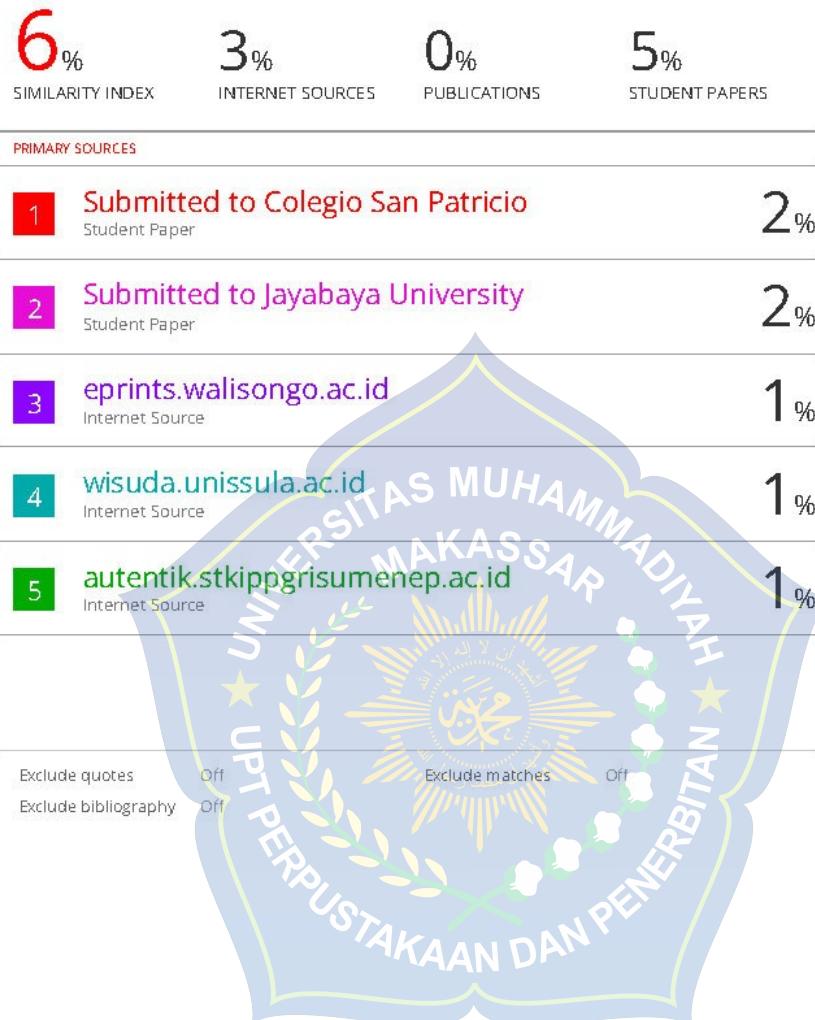
105731123120

By Tahap Tutup



Bab III Emry Kusuma Ningsi 105731123120

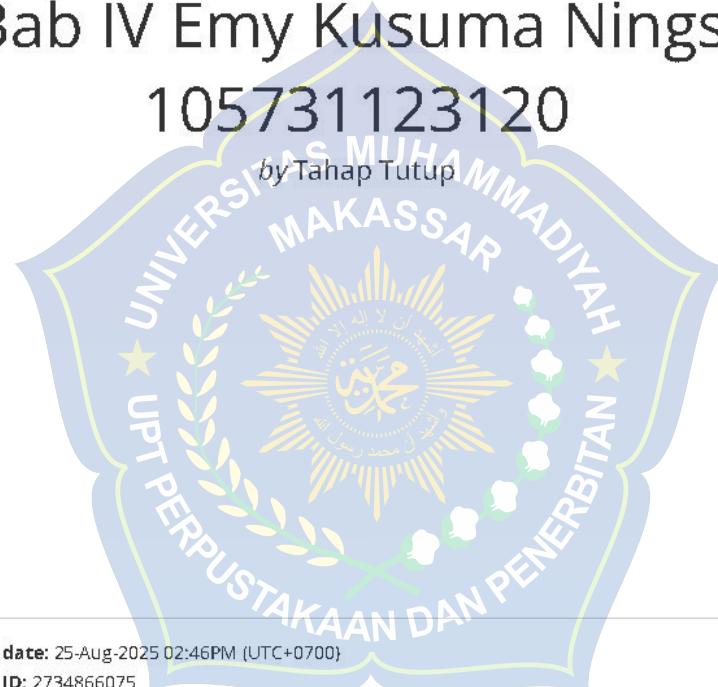
ORIGINALITY REPORT



Bab IV Emry Kusuma Ningsi

105731123120

by Tahap Tutup



Submission date: 25-Aug-2025 02:46PM (UTC+0700)

Submission ID: 2734866075

File name: BAB_IV_101.docx (33.96K)

Word count: 5548

Character count: 35818

Bab IV Emry Kusuma Ningsi 105731123120**ORIGINALITY REPORT**

5%
SIMILARITY INDEX **5%**
INTERNET SOURCES **0%**
PUBLICATIONS **2%**
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 **diskopukm.makassarkota.go.id** **5%**
Internet Source



Bab V Emy Kusuma Ningsi

105731123120

by Tahap Tutup



Submission date: 26-Aug-2025 11:46AM (UTC+0700)

Submission ID: 2735429532

File name: BAB_V_133.docx (11.11K)

Word count: 496

Character count: 3354

Bab V Emry Kusuma Ningsi 105731123120

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	kilasjatim.com Internet Source	2%
2	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%



LAMPIRAN 4 SURAT MELAKSANAKAN PENELITIAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. (0411) 866972 Fax. (0411) 865588 Makassar 90221 e-mail: lp3m@unismuh.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 161/LP3M/05/C.4-VIII/VII/1447/2025
Lampiran : 1 (satu) rangkap proposal
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth:
Bapak Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di-
Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 15 tanggal: 21 Juli 2025, menerangkan bahwa mahasiswa dengan data sebagai berikut.

Nama	: EMY KUSUMA NINGSI
Nim	: 105731123120
Fakultas	: Ekonomi Dan Bisnis
Prodi	: Akuntansi

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan laporan tugas akhir Skripsi dengan judul :

"Digitalisasi Akuntansi Dalam Mendukung Kinerja Dan Keberlanjutan UMKM Di Kota Makassar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 23 Juli 2025 s/d 23 Juli 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kejasaannya diucapkan jazakumullah khaeran katziraa.

Billahi Fi Sabili Haq, Fastabiqul Khaerat.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

25 Muarram 1447
Makassar
21 Juli 2025

Ketua LP3M Unismuh Makassar,



Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM. 112 7761



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. (0411) 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221
E-mail: lp3m@unismuh.ac.id Official Web: <https://lp3m.unismuh.ac.id>

LAMPIRAN 5 SURAT IZIN PENELITIAN



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**



Nomor : 15/05/A.2-II/VII/47/2025

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Dengan Hormat,

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini

Nama : Emry Kusuma Ninggi

Stambuk : 105731123120

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian: Digitalisasi akuntansi dalam mendukung kinerja dan keberlanjutan UMKM di kota Makassar

Mohon mahasiswa tersebut diberikan izin, untuk melakukan penelitian sesuai tempat penelitian.

Atas perkenaan dan Kerjasama Bapak, diucapkan terimakasih.

Makassar, undefined



Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar

LAMPIRAN 6 SURAT KETERANGAN PENELITIAN



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 070/6554/SKP/SB/DPMPTSP/8/2025

DASAR:

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Keterangan Penelitian.
- b. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah
- c. Peraturan Walikota Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan
- d. Keputusan Walikota Makassar Nomor 954/503 Tahun 2023 Tentang Pendeklegasian Kewenangan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Tahun 2023
- e. Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 16901/S.01/PTSP/2025, Tanggal 01 Agustus 2025
- f. Rekomendasi Teknis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar nomor 6558/SKP/SB/BKBP/VIII/2025

Dengan Ini Menerangkan Bahwa :

Nama	:	EMY KUSUMA NINGSI
NIM / Jurusan	:	105731123120 / Akuntansi
Pekerjaan	:	Mahasiswa (S1) / Universitas Muhammadiyah Makassar
Alamat	:	Jl. Sultan Alauddin No. 259, Makassar
Lokasi Penelitian	:	Terlampir,-
Waktu Penelitian	:	01 Agustus 2025 - 1 September 2025
Tujuan	:	Skripsi
Judul Penelitian	:	DIGITALISASI AKUNTANSI DALAM MENDUKUNG KINERJA DAN KEBERLANJUTAN UMKM DI KOTA MAKASSAR

Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan selama waktu yang sudah ditentukan dalam surat keterangan ini.
- b. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul dan tujuan kegiatan penelitian.
- c. Melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar melalui email bidangekosbudkesbangpolmks@gmail.com.
- d. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut diatas.



Ditetapkan di Makassar

Pada tanggal: 05 Agustus 2025

Ditandatangani secara elektronik oleh
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA MAKASSAR

H. MUHAMMAD MARIO SAID, S.I.P., M.Si.

Tembusan Kepada Yth:

1. Pimpinan Lembaga/Instansi/Perusahaan Lokasi Penelitian;
2. Pertinggal,-

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik.

Lampiran Surat Keterangan Penelitian sdr(i) EMY KUSUMA NINGSI dengan nomor surat 070/6554/SKP/SB/DPMPTSP/8/2025

Lokasi Penelitian:

Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar



LAMPIRAN 7 VALIDASI KUALITATIF



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA**

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUALITATIF**

NAMA MAHASISWA	EMY KUSUMA NINGSI		
NIM	105731123120		
PROGRAM STUDI	Akuntansi		
JUDUL SKRIPSI	Digitalisasi Akuntansi pada Kinerja dan Keberlanjutan UMKM di Kota Makassar		
NAMA PEMBIMBING 1	DR. LINDA ARISANTY RAZAK, SE., M.Si.,Ak		
NAMA PEMBIMBING 2	Dr. Idil Rakhmat Susanto, S.E..M.Ak		
NAMA VALIDATOR	Sri Wahyuni, S.E., M.E		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran
1	Pedoman wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman lainnya	26/8/25	1.*terlampir pada catatan dapat dilihat dengan cara, open word->review->show markup
2	Hasil verbatim dan coding wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman lainnya	26/8/25	2.*terlampir pada catatan dapat dilihat dengan cara, open word->review->show markup
3	Hasil Uji Keabsahan Data	26/8/25	3.*terlampir pada catatan dapat dilihat dengan cara, open word->review->show markup
4	Hasil deskripsi penelitian	26/8/25	4.*terlampir pada catatan dapat dilihat dengan cara, open word->review->show markup
5	Dokumentasi penelitian (rekaman wawancara/foto/dokumentasi lainnya)	26/8/25	5.*terlampir pada catatan dapat dilihat dengan cara, open word->review->show markup
6	Hasil analisis	26/8/25	5.*terlampir pada catatan dapat dilihat dengan cara, open word->review->show markup

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

LAMPIRAN 8 VALIDASI ABSTRAK



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA**

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK**

NAMA MAHASISWA	Emy Kusuma Ningsih		
NIM	105731123120		
PROGRAM STUDI	Akuntansi		
JUDUL SKRIPSI	Digitalisasi Akuntansi pada Kinerja dan Keberlanjutan UMKM di Kota Makassar		
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. Linda Arisanty Razak, S.E., M.Si., AK		
NAMA PEMBIMBING 2	Dr. Idil Rakhmat Susanto, S.E., M.Ak		
NAMA VALIDATOR	M. Hidayat, S.E., MM		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran
1	Abstrak	24 Agustus 2025	<p>1. Penulisan*</p> <p>*terlampir pada catatan dapat dilihat dengan cara, open word->review->show markup</p> <p>ACC with revision</p>
			<i>H.H</i>

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



LAMPIRAN 9 DOKUMENTASI WAWANCARA

Wawancara dengan owner Golqi
Rifky Nurwahyudi



Wawancara dengan Karyawan Mixue Nurul hikmah



Wawancara dengan owner Lis hijab **Ananda Indira**



Wawancara dengan owner Humaruma **Fadhilah Natazha**



Wawancara dengan owner Arutala **Ian Pradana Bayu**

LAMPIRAN 10 DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

1. Apa jenis usaha yang Anda jalankan?
2. Sejak kapan UMKM Anda berdiri?
3. Berapa jumlah karyawan aktif saat ini?
4. Bagaimana Anda mencatat transaksi keuangan sehari-hari?
5. Apakah Anda menggunakan komputer atau laptop dalam pencatatan keuangan?
6. Aplikasi atau software apa yang digunakan dalam pembukuan?
7. Apa tantangan yang Anda hadapi dalam menggunakan sistem komputerisasi
8. Apakah Anda memanfaatkan internet untuk pencatatan atau pelaporan keuangan?
9. Apakah Anda menggunakan aplikasi akuntansi melalui HP atau tablet?
10. Apa manfaat utama yang Anda rasakan dari penggunaan aplikasi tersebut?
11. Apakah Anda sudah mengganti dokumen manual menjadi dokumen digital?
12. Apa kendala yang Anda hadapi dalam proses digitalisasi dokumen?
13. Apakah sistem digital membantu mempercepat proses pembukuan?
14. Apakah digitalisasi akuntansi meningkatkan keakuratan data keuangan Anda?
15. Seberapa besar kontribusi digitalisasi akuntansi terhadap keberlanjutan usaha Anda?

BIOGRAFI PENULIS



Nama Lengkap penulis Emy Kusuma Ningsi, Lahir di Sinjai, 16 Maret 2002 dari pasangan Bapak Herdil dan Ibu Hj. Andriani. Peneliti adalah anak Pertama dari 2 bersaudara. Penulis sekarang bertempat tinggal di Jl. Tamalate Makassar. Pendidikan yang di tempuh oleh peneliti yaitu SD 33 Pattalassang lulus pada tahun 2014, Mts Darussalam Pattalassang lulus pada tahun 2017, SMA negeri 5 Sinjai lulus pada tahun 2020, dan mulai tahun 2021 mendaftar dan kuliah pada program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.